

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SHORT MOVIE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV  
SDN 81 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**RIA ADESI**

**NIM. 19591183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2023**

HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

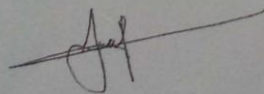
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ria Adesi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 81 Rejang Lebong” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

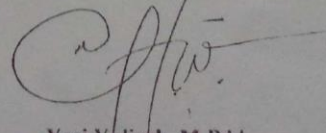
Curup, 31 Oktober 2023

Pembimbing 1



Siti Zulaiha, M.Pd.I  
NIP. 198308202011012008

Pembimbing 2



Yosi Yulizah, M.Pd.I  
NIP. 19910714 201903 2 026

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Adesi

Nomor Induk Mahasiswa : 19591183

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, November 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 54 /In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2023

Nama : Ria Adesi  
NIM : 19591183  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 27 November 2023  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
NIP. 19830820 201101 2 008

Sekretaris,

**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji I,

**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 198707 719201801 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di SDN 81 Rejang Lebong.”** Shalawat dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya hingga yaumul akhir.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

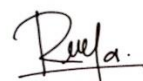
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd,I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru SDN 81 Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, Oktober 2023

Penulis



Ria Adesi  
NIM. 195

# *MOTTO*

*“Memulai dengan penuh keyakinan,  
menjalankan dengan penuh keikhlasan,  
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

*(Ria Adesi)*

*“Tidak ada proses yang mudah  
untuk hasil yang luar biasa!”*

## PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah tercinta Mansur Guni dan Ibu Sarkia, yang selalu memberikan saya dukungan selama menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, yang selalu menjadi penguat dalam perjalananku mengapai cita-cita dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya hingga sampai dititik ini.
2. Kakak dan Ayuk tersayang, Dosi Saputra dan Susi Julita terimakasih telah memberikanku semangat, material, motivasi, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan, dan adik kalian ini.
4. Kedua pembimbing terbaikku Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan II, yang sudah banyak membimbing serta mengarahkanku. Terima kasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besarku yang selalu mendoakanku dan memberikan dukungan kepadaku
6. Teman-teman seperjuangan dikelas PGMI G 2019, teman-teman PPL dan KKN, serta semua rekan-rekan seperjuangan Keluarga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2019, terima kasih selalu kebersamai dan memberikan keceriaan selama proses mencapai titik puncak akhir perkuliahan saat ini.
7. Almamater tercinta IAIN Curup



## ABSTRAK

RIA ADESI. NIM. 19591183 “**Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 81 Rejang Lebong**”, skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah yaitu nilai yang di peroleh siswa tidak memuaskan karena media pembelajaran yang di terapkan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Short Movie*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPAS kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*). Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *non equivalent control group desain*, yaitu dengan melakukan (*pretest*) dan (*posttest*) di kelas kontrol, dan di kelas eksperimen melakukan (*pretest*) lalu dikenakan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan perhitungan uji hipotesis paired sampel t test, pretest posttest pada kelas eksperimen, diketahui nilai Sig-(2 tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Short Movie* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol didapatkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata 35, sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 43. Kemudian dari hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 64 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 68. Perhitungan uji hipotesis paired sampel t test, pretest posttest pada kelas eksperimen, diketahui nilai Sig-(2 tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Short Movie* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Short Movie, Hasil Belajar.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	13
B. Media Short Movie.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran Short Movie.....	14
2. Manfaat Media Short Movie.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Short Movie.....	16
4. Langkah –langkah Membuat Short Movie.....	17
C. Hasil Belajar.....	18
5. Pengertian Hasil Belajar.....	20
6. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
7. Indikator Hasil Belajar.....	20
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar.....	22
8. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar.....	25
9. Tujuan Pembelajaran IPA.....	25
E. Kajian Penelitian Relevan.....	26
F. Kerangka Pikir.....	28
G. Hipotesis Penelitian.....	35

H. Hipotesis Statistik.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknis Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Hasil Belajar .....	23
Tabel 3.1: Desain Penelitian Pretest Posttest Kontrol Grub Desain .....	40
Tabel 3.2 : Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SD 81 Rejang Lebong .....	41
Tabel 3.3 : Kikteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar .....	43
Tabel 3.4 : Krikteria Reliabilitas .....	45
Tabel 3.5 : Krikteria Tingkat Kesukaran .....	46
Tabel 3.6 : Table Krikteria Daya Pembeda .....	47
Tabel 4.1 : Nama-Nama Kepemimpinan SD N 81 Rejang Lebong .....	53
Tabel 4.2 : Guru Menurut Kualitifikasi Pendidikan .....	53
Tabel 4.3 : Keadaa Jumlah Siswa .....	54
Tabel 4.4 : Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	55
Table 4.5 : Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.6 : Uji Validasi .....	57
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4.8 :Tingkat Kesukaran .....	59
Tabel 4.9 : Daya Pembeda .....	60
Tabel 4.10 : Test Of Normality .....	61
Tabel 4.11 : Test Of Homogeneity Of Pariansse .....	62
Tabel 4.12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 .....	63
Tabel 4.13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 .....	64
Tabel 4.14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 .....	65
Tabel 4.15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 .....	66
Tabel 4.16 : Group Statistic .....	67
Tabel 4.17 : Independen Sampel Test .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Apliasi inshot.....	41
--------------------------------	----

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar .....	85
Lampiran 2 Kisi-kisi soal.....	90
Lampiran 3 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	94
Lampiran 4 Nilai Harian .....	99
Lampiran 5 Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	101
Lampiran 7 Surat Pernyataan Validasi.....	102
Lampiran 8 Perhitungan Validasi Soal .....	106
Lampiran 9 Perhitungan Reabilitasi Soal.....	114
Lampiran 10 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal .....	146
Lampiran 11 Perhitungan Daya Beda Soal .....	147
Lampiran 12 Perhitungan Uji Normalitas .....	148
Lampiran 13 Perhitungan Uji Homogenitas .....	149
Lampiran 14 Penghitungan Uji Hipotesis .....	150
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	151
Lampiran 16 Biodata Penulis .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan era industri 5.0 menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan saat ini. Di Indonesia, pendidikan mempunyai berbagai problematika yang muncul tidak hanya dalam permasalahan konsep pendidikan, peraturan, serta anggaran saja.<sup>1</sup> Namun, persoalan pelaksanaan pendidikan dari berbagai sistem di Indonesia juga turut serta menambah kompleksnya problematika pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mencerminkan karakter suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi sarana akses yang tepat untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Kualitas pendidikan Indonesia di era modern sekarang ini masih tergolong sangat rendah hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan sumber daya manusia yang berakar pada kualitas pendidikannya.<sup>2</sup>

Ada beberapa faktor yang menjadi penentu kemajuan kualitas pendidikan di Indonesia dapat disebabkan oleh siswa, peran guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana dan faktor lainnya. Faktor yang pertama yaitu siswa, siswa menjadi komponen penentu kualitas pendidikan karena siswa atau peserta didik sendiri adalah masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses dan jenis pendidikan tertentu.

---

<sup>1</sup> Putra, P. H. (2019), Tantangan Pendidikan Islam dan Menghadapi Society 5.0. *Islamika Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 19(02),99-110.

<sup>2</sup> Nurul Afifah, "Problematika Pendidikan Di Indonesia (telah Dari Aspek Pembelajaran)". *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol (1)*. 2015,h. 41.

Siswa merupakan komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya akan diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup> Selain itu kurikulum juga menjadi faktor penting karena kurikulum ini dijadikan sebagai acuan untuk mengajar. Di Indonesia sendiri sudah seringkali berganti kurikulum, hal ini disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan. Dalam kurikulum tersebut, metode, materi serta tujuan pengajaran dirinci dalam prosedur pengembangan sistem intruksional yang dikenal dengan rencana pelajaran setiap satuan bahasan. Selain itu sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam kualitas pendidikan di Indonesia, dikarenakan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.<sup>4</sup> Selain itu guru dan tenaga kependidikan juga merupakan faktor penting dalam kemajuan kualitas pendidikan, dengan adanya guru yang kompeten akan menjadi unsur penting dalam bidang pendidikan yang berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran, peran guru tidak dapat dipisahkan dengan pembelajara guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu kerberhasilan peserta didik. Guru ialah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

---

<sup>3</sup> Ida Putri Lestari, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan sekolah lanjutan tingkat atas. Jurnal Dministrasi dan manajemen pendidikan. Vol 2 No 3 September 2019 hal : 167-171.

<sup>4</sup> Hengki Nuruda, Masalah-masalah pendidikan nasional faktor-faktor dan solusi yang ditawarkan. Jurnal "Pemikiran dan Pendidikan dasar. E-ISSN- 2686-598X P – ISSN:2598

<sup>5</sup> Dudu Suhandi Saputra, "Efektivitas media film dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas. Vol 6 No 2, Juli 2020.



menguji, dan mengevaluasi peserta didik secara formal.<sup>6</sup> Guru mempunyai tanggung jawab untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>7</sup> Kelangsungan proses kegiatan belajar tidak selalu mulus. Kesulitan belajar pada siswa merupakan hambatan dalam belajar, salah satu hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik yaitu rendahnya motivasi dan minat belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar.<sup>8</sup> Proses belajar mengajar terhadap adanya interaksi antara guru serta peserta bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya interaksi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendorong semangat belajar pada peserta didik.<sup>9</sup> Siswa merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran sedangkan guru memberikan fasilitas yang terbaik kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang menarik dan mengasyikan. Dengan kata lain pendidik dituntut untuk mampu menciptakan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik, sehingga dapat belajar dengan menyenangkan, aktif, kreatif, dan inovatif.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, yang meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian,

---

<sup>6</sup> Abdul Hamid, “ Guru Professional “. Jurnal Al-Falah Vol XVII No 32 tahun 2017. H.277.

<sup>7</sup> Usman. 2002, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya. H.47.

<sup>8</sup> Ima Melinda Dan Ratnawati Susanto. 2018.” Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar.” International Journal Elementary Education, Vol. 2 (2) h. 81-86.

<sup>9</sup> Ngalm Purwanto. Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.18.

motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal antara lain meliputi materi pembelajaran, metode belajar, media, dan lingkungan tempat tinggal peserta didik.<sup>10</sup> Dengan demikian salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga menjadi semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

Hastuti, menyatakan bahwa proses pembelajaran yang buruk salah satunya dapat dilihat dari siswa, yaitu siswa yang kurang dan implusif, siswa mengumpulkan tugas sebelum tugas selesai, siswa hanya mengharapkan bantuan guru dalam menyelesaikan masalahnya, tidak ada motivasi dalam diri siswa untuk mencari tahu tentang pelajaran, siswa tidak mampu menghilangkan miskonsepsi, dan siswa cenderung hanya memusatkan diri pada perintah guru dan tidak mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, serta tidak adanya upaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan merancang kegiatan pembelajaran

---

<sup>10</sup> Usman Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta; Ciputat Pers,2002), hal 9

<sup>11</sup> Desy Fajar Priyayi, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti, 'The Problems In Learning According To Biology Teacher's Senior High School Perspective in Salatiga',2 (2018), hal 85-92

yang menyenangkan dan juga pembaruan dalam penggunaan strategi, model serta media pembelajaran.<sup>12</sup> Sehingga guru dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, tidak monoton, dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta partisipasi dalam proses pembelajaran dikelas, juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun upaya –upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pembelajaran yang monoton, serta mencegah rendahnya hasil belajar peserta didik ialah dengan cara memperbaiki penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu caranya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu tenaga pendidik untuk menciptakan suasana kelas menjadi kondusif, serta dapat membuat siswa tertarik dan menyenangkan ketika belajar.<sup>13</sup> Menurut Wicaksono, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu alternatif dalam membangkitkan gairah semangat peserta didik.ada beberapa media yang efektif digunakan pada sekolah tingkat sekolah dasar yaitu, 1. Media KineMaster, 2. Media inshot, 3. Media CapCut, 4. Media dan Media *Short Movie*.<sup>14</sup>

*Short Movie* merupakan film yang durasinya singkat yaitu di bawah 60 menit dan didukung oleh cerita yang pendek. Dengan durasi film

---

<sup>12</sup> Ni Made Maha Wardani, Iyus Akhmad Haris,Lulup Endah Tripalupi,' Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantm Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Dasar-dasar Siswa,' 10.1 (2018),hal.72-263.

<sup>13</sup> Halimatus Solikah,'Pengaruh Penggunaan Media Pembeajaran IInteraktif Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Persuasi Kelas VIII SMP 5 Sioarjo Tahun Ajaran 2019/2020,'bapala:Journal Mahasiswa UNESA, 7.3 (2020), HAL. 1-8.

<sup>14</sup> Silberman M. (2013). Pembelajaran Aktif. Jakarta: PT. Indeks, h. 42.

yang pendek, para pembuat film dapat lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan melalui setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh penontonnya. Menurut Sudjana dan Rivai, manfaat penggunaan media film pendek sebagai media pembelajaran, antara lain, 1). Mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik, 2). Menambah daya ingat pada pelajaran, 3). Mengembangkan daya fantasi peserta didik, 4). Menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2023 di kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar IPA antara lain tampak pada rendahnya hasil belajar IPA, khususnya pada materi mengenal bagian-bagian dan fungsi tumbuhan, dimana masih dominan dengan cara mendengarkan dan mencatat penjelasan guru di kelas, serta guru hanya memakai buku untuk bahan ajar ketika mengajar. Siswa ketika belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menunjukkan bahwa keaktifan siswa tergolong rendah. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran IPA guru masih menggunakan cara yang konvensional masih menggunakan metode terdahulu. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam

---

<sup>15</sup> Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai..Media Pengajaran .Bandung :Sinar Baru Algesindo. Journal Jambura ofLinguistics and Literature 2020.

pengetahuannya masih tergolong rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yang membuat peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar pada pengetahuannya rendah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang bervariasi bahkan tidak jarang hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ujian harian pada kelas IVA dan kelas IVB.<sup>16</sup>

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ujian Harian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Diatas KKM</b>	<b>Dibawah KKM</b>	<b>Rata-Rata</b>
IVA	30	70	13%	86,7%	39
IVB	30	70	10%	90%	39,5

Diketahui dari 30 peserta didik kelas IVA yang mendapatkan nilai diatas KKM ( $\geq 70$ ) 13,3% dan yang mendapatkan nilai di di bawah KKM ( $< 70$ ) 86,7% dengan nilai rata-rata 39. Sedangkan di kelas IVB diketahui dari 30 siswa 30 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM ( $\geq 70$ ) 10% dan yang mendapat nilai di bawah KKM ( $< 70$ ) 90% dengan rata-rata nilai 39,5.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan media yang dapat mengatasi masalah ini masalah ini berupa media pembelajaran yang

---

<sup>16</sup> Dokumentasi Observasi Awal SD Negeri 81 Rejang Lebong, 5 September 2023

diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep dalam pembelajaran. Media yang cocok digunakan di tingkat sekolah dasar adalah media audio visual seperti media film karena media ini dapat menarik perhatian siswa. Berkenaan dengan pernyataan tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya beberapa masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada pengetahuan peserta didik masih rendah.
2. Pendidik kurang memperhatikan media belajar yang digunakan oleh siswa disekolah
3. Belum pernah digunakan media *Short Movie* dalam pembelajaran di SDN 81 Rejang Lebong.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dapat di lakukan menjadi lebih terarah, maka fokus masalah yang di teliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Mengenal tumbuhan pada pembelajaran kelas IV”.
2. Penelitian ini akan terfokus pada hasil belajar siswa dalam penggunaan media.

3. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil pengetahuan belajar pembelajaran IPA di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Short Movie* dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional di SDN 81 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 81 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Short Movie* dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional di SDN 81 Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan hasil yang dijabarkan dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

Mengetahui masalah-masalah berkaitan dengan media-media pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi, serta masukan dalam membantu proses belajar mengajar di kelas.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengajar siswa khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.



d. Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi referensi untuk peneliti lain dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pelajar khususnya mahasiswa IAIN Curup di program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terutama pada metode pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **A. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) dari sumber belajar atau pendidik kepada penerima atau peserta didik.<sup>1</sup> Arsyad menyatakan bahwa media adalah saluran yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain agar lebih mudah. Media dalam proses pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu yang terdiri dari dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar atau dapat digunakan untuk diri sendiri, Sedangkan menurut Siregar, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pelajaran yang telah

---

<sup>1</sup> Latuheru. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Film Pendek Pada Materi Hikayat Siswa Kelas X." (2011)

dirumuskan.<sup>2</sup> Selanjutnya menurut Purwono menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Tafanao, bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Sanjaya, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu.

### **a. Fungsi komunikatif**

Sesuai dengan pengertian media pembelajaran bahwa kegunaan media adalah untuk mempermudah proses pembelajaran, dalam

---

<sup>2</sup> Arsyad. "Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhas*. 2017, 3.1:259-270

<sup>3</sup> Muttaqien, F. 2017. "Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy Experiment: SMA 8 Garut)." *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).

<sup>4</sup> Tafanao. "Manajemen Pembelajaran Kelas." Jakarta: GP PRES (2009).

fungsi komunikatif ini digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian materi dan penerima materi.

b. Fungsi motivasi

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menambah motivasi belajar siswa. Seperti penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menambah motivasi belajar siswa dan juga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

c. Fungsi penyamaan persepsi

Dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa diharapkan dapat menyamakan persepsi masing-masing dari siswa serta dapat memiliki pandangan yang sama mengenai materi yang disampaikan.

d. Fungsi kebermaknaan

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan dapat menambah informasi lebih dalam, fungsi kebermaknaan ini sebagai pengembangan kognitif tahap rendah menuju kognitif tahap tinggi. Bahkan media pembelajaran juga dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

e. Fungsi individualitas

Memanfaatkan media pembelajaran dapat digunakan untuk individu yang memiliki minat belajar yang berbeda. pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja mungkin akan

menyebabkan beberapa siswa kurang mengerti terkait dengan materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan jauh lebih paham terhadap materi yang disampaikan Azhar, Dari sekian fungsi media pembelajaran diatas Syopyan dan Sari menguraikan beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistik* dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.<sup>5</sup>

Media pembelajaran berbasis film pendek merupakan jenis media audio visual.ada beberapa fungsi media audio visual dalam proses pembelajaran,yaitu: Muttaqien.

a. Fungsi atensi

Fungsi ini bertugas untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa serta dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

b. Fungsi afektif

Pembelajaran dengan menampilkan gambar dapat menggunakan emosi dan sikap siswa. Siswa akan jauh lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan teks yang bergambar.

---

<sup>5</sup> Arsyad,Azhar.2014. Media Pembelajaran.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

c. Fungsi kognitif

Penggunaan media pembelajaran yang menampilkan gambar akan memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

d. Fungsi kompensatoris

Fungsi ini merupakan yang paling inti diantara fungsi yang lainnya, dikarenakan fungsi ini dapat membantu siswa yang lemah menerima materi dalam bentuk teks atau disajikan secara verbal.<sup>6</sup>

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dyton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

---

<sup>6</sup> Rizki Ilyas Aghni, 2018. Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Akuntansi. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. XVI, No. 1 Tahun 2018

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
5. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
6. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
7. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami oleh peserta didik, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, peserta didik tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dan pengajar saja, tetapi juga

aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

## **B. Media Pembelajaran *Short Movie***

### **1. Pengertian Media Pembelajaran *Short Movie***

Menurut Javandalasta Panca, film pendek merupakan karya cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit. Para pembuat film akan dibuat lebih selektif dalam mengambil cerita, dikarenakan makna yang akan dikupas dalam film pendek jauh lebih besar untuk dapat dimengerti oleh penontonnya. UU Nomor 23 tahun 2009 pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi yang dibuat berdasarkan teknik pembuatan film yang baik dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>7</sup>

Menurut Biran dan Msbach dalam bukunya yang berjudul teknis menulis skenario film cerita, film sendiri dalam bahasa perfilman ada 2 jenis yang digambarkan secara fisik yang pertama adalah media gambar (visual) dan yang kedua adalah media suara. Sedangkan menurut Alfatra, pengertian film adalah media hiburan yang menggabungkan anatara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara. ketiga unsur ini terdapat dalam unsur-unsur setiap pembuatan

---

<sup>7</sup> Dewabrata, L., Ardianto, D. T., & Srisanto, E. 2017. Perancangan Film Pendek untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Kleptomania. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 6.



film, oleh karenanya seringkali film dipergunakan sebagai salah satu unsur media pembelajaran.<sup>8</sup>

Penggunaan media film pendek akan berpengaruh besar terhadap minat belajar peserta didik, selain itu juga penggunaan film pendek dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku dan kepribadian peserta didik. Ahmad, menyatakan film pendek menambah motivasi belajar siswa dapat membawa siswa ke arah penasaran sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna materi yang disampaikan, dapat dikatakan pula bahwa film pendek membawa angin segar dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pengertiannya film pendek mengandung pesan moral yang lebih dalam, hal ini sangat cocok untuk menanamkan nilai-nilai PAKEM (Pembelajaran, Afektif, Efektif, dan Menyenangkan) lebih menantang dan semakin bermakna.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian film pendek yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa film adalah media hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara. ketiga unsur ini terdapat dalam unsur-unsur setiap pembuatan film, oleh karenanya seringkali film dipergunakan sebagai salah satu unsur media pembelajaran, film pendek juga merupakan film yang berdurasi kurang dari 60 menit. Film pendek juga menambah

---

<sup>8</sup> Biran, M. Y., & Misbach, H. (2006). Teknik Menulis Skenario Cerita. Pustaka Jaya.

<sup>9</sup> Numalawati, N., & Majid, A. H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Siswa Kelas V MIN Lhokseumawe dalam Menulis karangan Narasi. Master Bahasa, 5 (2).

motivasi belajar siswa dan membawa siswa ke arah penasaran sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna materi yang disampaikan. dapat dikatakan pula bahwa film pendek membawa angin segar dalam proses pembelajaran.

## **2. Manfaat Film Pendek Pada Proses Pembelajaran**

Sebagai sebuah karya seni yang kompleks, film tentunya dapat digunakan untuk berbagi keperluan salah satunya pada dunia pendidikan. Sebelum menciptakan sebuah film, penulis tentulah mempertimbangkan apa tujuan yang akan diciptkan akan dicapai oleh film tersebut dan gunanya bagi para penonton setelah dipertunjukkan. Selain bermanfaat kepada pembuat film, film juga bisa memiliki bagi penontonnya. Film memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran sehingga film banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Trianton beberapa manfaat film yaitu

- a. alat hiburan
- b. sumber informasi
- c. alat pendidikan
- d. cerminan nilai-nilai sosial suatu bangsa dari keempat manfaat film ini tentunya dapat menjadi acuan, bahwa menonton film bukan hanya mendapatkan hiburan belaka.

Penonton juga hendaknya mengidentifikasi informasi, ilmu dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film tersebut.<sup>10</sup>

Menurut Alisuf Sabri, menjelaskan delapan manfaat penggunaan media film dalam pendidikan, manfaat tersebut antara lain.

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- b. Menambah daya ingat pada mata pelajaran yang diberikan
- c. Mengembangkan daya fantasi peserta didik
- d. Mengembangkan minat dan motivasi belajar
- e. Mengatasi pembatasan jarak dan waktu
- f. Memperjelas dalam jarak dan waktu
- g. Memperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak
- h. Memberikan gambaran pengalaman yang lebih realistik

Pada proses pembelajaran film yang tepat digunakan adalah film pendek dikarenakan film pendek memiliki durasi waktu yang cukup singkat untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang ada pada film itu sendiri. Karakteristik film dalam pendidikan sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan hal ini merupakan prasyarat untuk membedakan film yang belum tentu sesuai bila digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun karakteristik dalam film adalah (1) mampu menyajikan pesan-pesan yang jelas kepada penonton mengenai hal-hal yang pantas dan patut ditiru (2) tidak bertentangan

---

<sup>10</sup> Trianto, T. (2013). *Fim Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmi.

dengan adat istiadat, norma dan sopan santun (3) mampu membentuk karakter masyarakat, dan mengembangkan sikap mental, serta memiliki tujuan dan sasaran yang tepat dan jelas sesuai pesan yang terkandung (4) mengutamakan pengetahuan (transfer pengetahuan), dan (5) durasi waktunya terbatas atau pendek dengan konflik yang relative datar.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat film pendek pada proses pembelajaran sangat bervariasi. Penggunaan film pendek juga cocok dijadikan media pembelajaran pada proses pembelajaran dikarenakan durasi waktu yang sedikit sehingga dapat menghemat waktu. Pemilihan film untuk dijadikan media pembelajaran juga tidak boleh secara asal dan harus memenuhi prasyarat, yaitu (1) mampu menyajikan pesan-pesan yang jelas kepada penonton mengenai hal-hal yang pantas dan patut ditiru (2) tidak bertentangan dengan adat istiadat, norma dan sopan santun (3) mampu membentuk karakter masyarakat, dan mengembangkan sikap mental, serta memiliki tujuan dan sasaran yang tepat dan jelas sesuai pesan yang terkandung (4) mengutamakan pengetahuan (transfer pengetahuan) dan (5) durasi waktunya terbatas atau pendek dengan konflik yang relative datar.

---

<sup>11</sup> Alisuf, Sabri . 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Pedoman Ilm Jaya

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Film Pendek**

Media film memiliki kelebihan dan kekurangan sama halnya dengan media pembelajaran lainnya, karena tidak ada media pembelajaran yang sempurna, semua pasti ada kelebihan dan kekurangan tersendiri. Tidak ada media pembelajaran yang lebih unggul dari media pembelajaran lain, yang ada yaitu media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran film pendek sebagai berikut.

- a. Kelebihan film pendek
  - 1) Film pendek merupakan suatu denonitator belajar yang umum, baik anak cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama dan keterampilan membaca atau menguasai bahasa yang kurang baik bisa diatasi dengan menggunakan film.
  - 2) Film sangat bagus dalam menerangkan suatu proses. gerakan-gerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi film dapat menyajikan teori maupun praktik dari yang bersifat umum khusus atau sebaliknya.
  - 3) Film dapat memikat perhatian anak
  - 4) Film bisa menagatasi daya indera kita

5) Film dapat merangsang dan memotivasi kegiatan anak-anak.<sup>12</sup>

b. Kekurangan film pendek:

- 1) Media film memerlukan tempat dan waktu harus dilengkapi berbagai sarana untuk bisa menonton dan memutar film tersebut.
- 2) Media film perlu biaya mahal dan pembuatannya butuh waktu lama, karena pembuatannya memerlukan biaya yang mahal dan sangat tergantung secara teknis pada listrik dan berbagai alat terkait.
- 3) Media film tidak dapat menggambarkan realitas sebenarnya
- 4) Dengan media film guru tidak bisa mengukur pengetahuan siswa secara maksimal dan mengontrol apa yang dipikirkan.<sup>13</sup>

#### **4. Langkah-langkah membuat video *Short Movie* menggunakan aplikasi inshot**

- a. Langkah pertama yaitu download aplikasi InShot di google play store atau apps store.
- b. Buka aplikasi InShot yang sudah terinstal di ponsel Anda.

---

<sup>12</sup> Febriany I. Sau, 2020. Penerapan Media Film Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai pada Peserta Didik Kelas MIPA 6 SMA Negeri 1 Pontianak. Jurnal Jambura Of Linguistics and Literature Vol.I, No.!

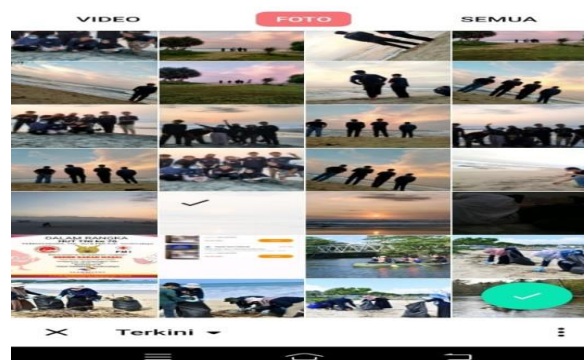
<sup>13</sup> Febriany I. Sau, 2020. Penerapan Media Film Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai pada Peserta Didik Kelas MIPA 6 SMA Negeri 1 Pontianak. Jurnal Jambura Of Linguistics and Literature Vol.I, No.!

- c. Kemudian akan muncul 3 pilihan menu utama. Pilih menu Video karena Anda akan membuat video.



**Gambar 2.1 Tampilan Menu Utama Aplikasi Inshot**

- d. Anda akan masuk ke galeri foto yang ada di ponsel Anda, pilih satu foto untuk dibuat video bergerak kekinian. Apabila sudah klik centang.



**Gambar 2.2 Tampilan Menu Membuat Video**

- e. Untuk menghilangkan watermark, ubah ukuran kanvas melalui menu bar yang berada di pojok kiri bawah. Pilih ukuran kanvas sesuai kebutuhan untuk mendapatkan video quotes dengan hasil

terbaik, misal pilih asli kemudian klik centang.



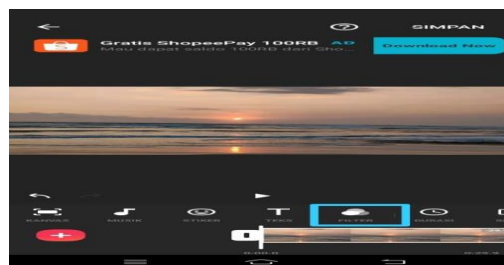
**Gambar 2.3 Tampilan Menu Awal Membuat Video**

- f. Geser trim ke arah kanan hingga detik ke 30 atau sesuai kebutuhan durasi video yang Anda inginkan.



**Gambar 2.4 Tampilan Mengatur Durasi Video**

- g. Tambahkan berbagai filter untuk membuat video quotes Anda semakin menarik.



**Gambar 2.5 Tampilan Penambahan Filter Pada Video**

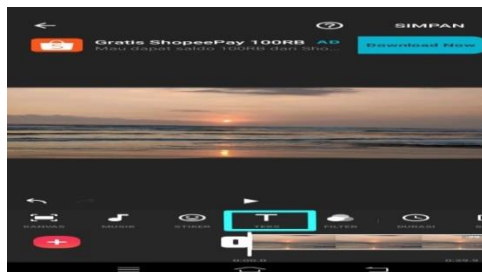


Klik Adjust, pilih skema warna dan atur sesuai keinginan



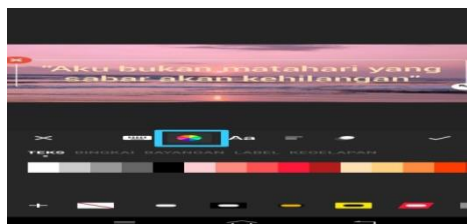
**Gambar 2.6 Tampilan Kecerahan Pada Video**

- h. Geser ke kanan untuk mendapatkan banyak adjust serta pilihan contrast.
- i. Untuk mengubah kecerahan video, pilih fitur kecerahan. Apabila sudah klik centang.
- j. Masukkan quotes pada video yang Anda buat dengan mengklik menu teks.



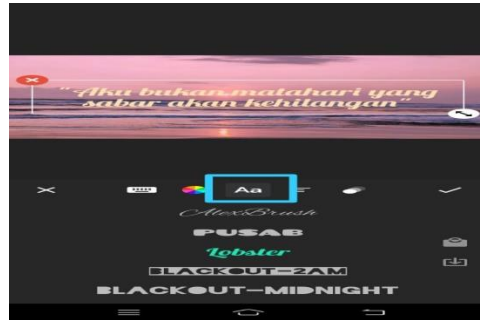
**Gambar 2.7 Tampilan Membuat Teks Pada Video**

- k. Gunakan pilihan warna yang ada untuk mengubah warna tulisan quotes.



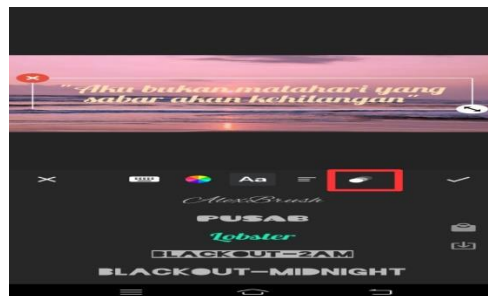
**Gambar 2.8 Tampilan Mengubah Warna Tulisan Pada Video**

- l. Anda juga bisa mengatur ukuran dan jenis font pada pilihan font.



**Gambar 2.9 Tampilan Mengubah Bentuk Tulisan**

- m. Sesuaikan mode masuk dan keluar untuk quotes yang ada dalam video Anda dengan mengklik fitur seperti yang ada di gambar. Apabila sudah klik ok.



**Gambar 2.10 Tampilan Membuat Slide Pada Video**

- n. Masukkan teks kembali untuk hak cipta yang menunjukkan bahwa video tersebut adalah buatan Anda dengan cara yang sama seperti memasukkan quotes.
- o. Sesuaikan dan rapihkan tulisan dalam video Anda kemudian klik ok.
- p. Perpanjang durasi tulisan hingga detik ke 30.

- q. Tekan tanda download di sebelah kanan atas, tunggu proses download selesai.
- r. Otomatis video tersebut akan tersimpan ke dalam galeri, atau juga kalian dapat menyimpan dan membagikan ke dalam media sosial

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah yang diperoleh atau dicapai siswa melalui proses pembelajaran.<sup>14</sup> Menurut Hamalik hasil belajar adalah modifikasi perilaku peserta didik yang dapat dilihat pada komponen kognitif, emosional, dan psikomotoriknya. Jika situasi baru lebih baik dari yang lama, perubahan dikatakan meningkat. Ketika seorang siswa menyelesaikan proses belajar mengajar, hasil belajar mereka dapat dianggap sebagai kinerja terbaik mereka.<sup>15</sup>

Menurut Lee dan Yu hasil belajar mempunyai definisi yang beragam sesuai dengan pandangan yang begitu beragam, namun pada umumnya dianggap sebagai tujuan akhir ketika mengevaluasi pendidikan. terhadap faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu perasaan senang selama pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.<sup>16</sup> Menurut Sudjana

---

<sup>14</sup> Gunawan, Kustiani Lilik dkk. "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Siswa." (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI). Vol 12(1). 2020, h. 14.

<sup>15</sup> Oemar Hamlik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 30

<sup>16</sup> Sin Hyang Kim and Sihyun Park. "Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative

hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yaitu yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu kognitif,afektif,da psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.<sup>17</sup>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Purwanto belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu modifikasi atau pembaharuan tingkah laku atau kemampuan.<sup>18</sup> Dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhinya hasil belajar menurut Irfan Mushtaq,yaitu faktor internal dan faktor eksternal. <sup>19</sup>

### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri peserta didik itu sendiri,yang meliputi:

#### 1). Faktor jasmani (faktor Fisiologi)

Faktor fisiologis merupakan hal yang mampu mempengaruhi yang bersal dari diri siswa serta bersifat jasmaniah,misalnya kesehatan dan cacat tubuh.

---

Anxiety in Nursing Collge Students during the Pandemic:A Cross-Sectional Study”.Nurse Education in Practice.56.September (2021) DOI:<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>.

<sup>17</sup> Sudjana. (2012).Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

<sup>18</sup> M.Ngalim Purwanto,Psikologi Pendidikan, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2007) h.102

<sup>19</sup> Iefan Musshaq & Shabana Nawaz,”Factors Affecting Student’Academic Perfomance By,”Global Journal of Magement aand Businnes Research 12,no 9 (2012): 2249-4588.

## 2). Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang bersifat rohaniah yang meliputi intelegensi siswa, perhatian siswa, minat dan bakat siswa, kematangan serta kesiapan siswa.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi:

#### 1) Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, yang meliputi relasi antara keluarga dengan peserta didik, cara orang tua dalam mendidik, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan yang ada di lingkungan keluarga tersebut, dan suasana rumah.

#### 2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang mencakup kurikulum, hubungan pendidik dengan siswa, disiplin sekolah, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah, metode belajar, dan lain-lain.

### 3) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang meliputi bentuk kehidupan di masyarakat, teman bergaul, dan kegiatan peserta didik dalam masyarakat.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar Menurut Benjamin S. Bloom Membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>20</sup> Maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan mental atau kemampuan berpikir, seperti kapasitas memori dan pemecahan masalah. Enam tingkat fungsi kognitif yang diidentifikasi oleh Bloom adalah pengetahuan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah psikomotorik meliputi semua aktivitas yang melibatkan penggunaan saraf dan otot tubuh, termasuk kemampuan gerak dan tindakan serta kemampuan ekspresi verbal dan nonverbal.

Hasil belajar ditunjukkan melalui nilai, yang berupa pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Jika proses pembelajaran memiliki kapasitas asimilasi individu dan kelompok yang

---

<sup>20</sup> Burhan Nurgianto, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah. (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1998), h.42

tinggi, maka dianggap berhasil. Tanda keberhasilan belajar ada dua yaitu:

- a) Daya serap yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok
- b) Perilaku yang dijelaskan dalam tujuan atau indikator pembelajaran telah dicapai secara individu atau kelompok.

Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila siswa menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dan memiliki daya ingat yang tinggi secara individu maupun kelompok.<sup>21</sup>

#### **D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar**

##### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya<sup>22</sup>.

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam. Pendidikan ilmu pengetahuan alam berfokus pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Zain, "strategi Belajar Mengajar" (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

<sup>22</sup> Kurniawan, Agung Rimba. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 2.2 (2016): Hal: 175.

siswa dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam secara ilmiah.<sup>23</sup>

Sesuai permendiknas No.22 Tahun 2006,terdapat kompetensi di sd/mi dapat dibagi menjadi 5 yaitu, 1) menguasai pengetahuan tentang berbagai bentuk setting alam dan buatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. 2) menciptakan metode ilmiah, 3) menumbuhkan setiap perseptif dan nilai yang membantu siswa menjalani kehidupan yang lebih memuaskan 4)menyadari hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi,dan keterampilan hidup praktis, 5) mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

## **2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam**

Berikut ini tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran interaksi antara ilmu pengetahuan,lingkungan,teknologi dan masyarakat.

---

<sup>23</sup> P. Rahayu Dkk, "Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study" (Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol 1 April 2012),h.64.

<sup>24</sup> Patta Bundu.Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains SD,(Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Tenaga Kependidikan,@006),h.9



- c. Menyelidiki lingkungan, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan proses untuk membuat keputusan.
- d. Ikut serta dalam pelestarian, pelestarian dan pelestarian lingkungan alam.
- e. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- f. Memiliki pengetahuan, konsep, dan keterampilan ilmiah sebagai dasar untuk maju ke tingkat berikutnya.

### **3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD**

IPA adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya. Di sekolah dasar pembelajaran sains lebih di kenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar masih terpadu sebab belum terpisahkan seperti pada tingkat menengah atas. IPA merupakan bekal penting bagi peserta didik dalam mempelajari mengenai hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), tujuan IPA di sekolah dasar yaitu:

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan dan keyakinan terhadap sang pencipta.

- b. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu serta kesadaran mengenai hubungan yang saling berkaitan antara IPA, lingkungan, teknologi maupun masyarakat.
- d. Mengembangkan keteampilan proses untuk menganalisis alam sekitar, memecahkan masalah serta membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara, menghargai dan menjaga kelestarian lingkungan.
- f. Meningkatkan kesadaran dalam menghargai segala ciptaan-Nya sebagai salah satu wujud takwa kepada Tuhan.
- g. Mendapatkan bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.<sup>25</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Dalam Tinjauan hasil penelitian relevan di gunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argument, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

---

<sup>25</sup> Istiqomah, Rizki Nur. Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran ipa Kelas v SDN 2 Sidoharjo Pringsewu. Dss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

1. Hasil penelitian Pipit Riyani Tanjung dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Film Pendek pada mata pelajaran ppkn terhadap pemahaman konsep toleransi peserta didik di sma n 1 kota gajah. Terlihat dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran film pendek pada mata pembelajaran PPkn berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep toleransi peserta didik di SMA 1 kota gajah. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu tempat dan lokasi dan juga pada penelitian terdahulu lebih fokus pada pengaruh media short movie dalam pembelajaran PPkn terhadap pemahaman konsep toleransi sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Short Movie*<sup>26</sup>
2. Berdasarkan hasil penelitian Syafrudin Yusuf dengan judul pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas X matematika ilmu alam sekolah menengah atas negeri 13 Palembang, dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media short movie dan tanpa media *Short Movie*. Terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu perbedaan tempat penelitian dan penelitian terdahulu fokus terhadap pemahaman konsep toleransi

---

<sup>26</sup> Pipit Riyani Tanjung, skripsi "Media Pembelajaran Film Pendek pada mata pelajaran ppkn terhadap pemahaman konsep toleransi peserta didik di SMAN 1 kota gajah.

dalam pembelajaran ppkn, sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang pembelajaran media *Short Movie* dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif.<sup>27</sup>

3. Hasil penelitian oleh Bayu Seno Aji dengan judul keefektifan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas x sman 1 dengan menggunakan media film pendek. Dengan hasil penelitian bahwa menulis cerpen dengan menggunakan media *Short Movie* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan media film pendek. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu tempat dan lokasi dan juga pada penelitian terdahulu lebih fokus pada keefektifan menulis cerpen dengan menggunakan media *Short Movie* sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Short Movie*.<sup>28</sup>
4. Berdasarkan penelitian Dudu Suhandi Saputra, dengan judul penelitian efektivitas media film pendek dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran ips di kelas V sekolah dasar. Dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam menggunakan media *Short Movie* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat

---

<sup>27</sup> Syafrudin Yusuf “pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas X matematika ilmu alam sekolah menengah atas negeri 13 Palembang.

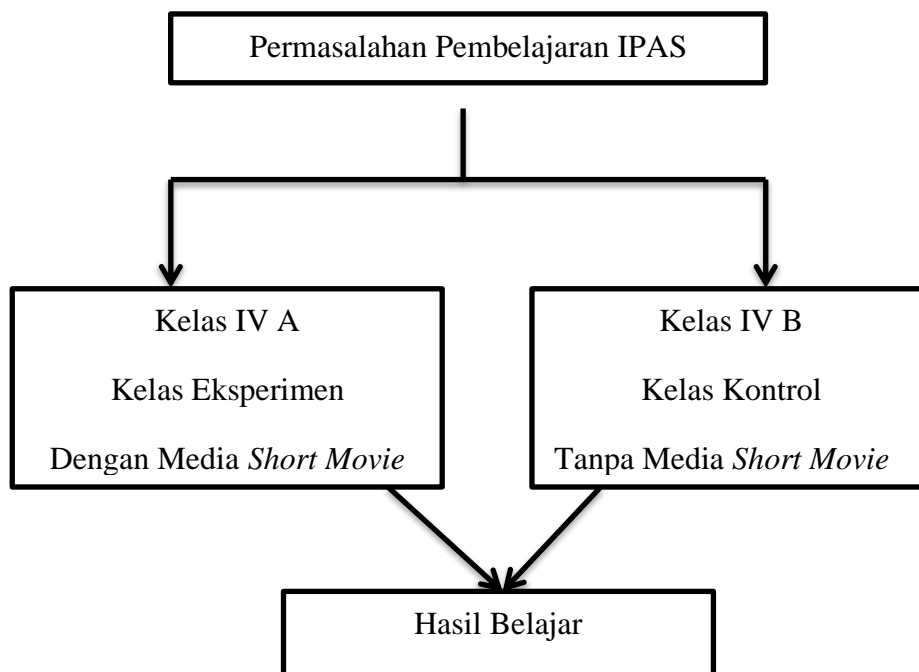
<sup>28</sup> Bayu Seno Aji. skripsi” keefektifan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas x sman 1

perbedaan yaitu jenis penelitian karena penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan calon peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian bukan hanya terdapat pada jenis penelitian tetapi terdapat juga perbedaan tempat atau lokasi penelitian dan juga pada penelitian terdahulu lebih fokus pada keefektivitas dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media *Short Movie* sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Short Movie*.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran penelitian dalam mengkaji dan memahami permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh media pembelajaran *Short Movie* pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa peserta didik di SDN 81 Rejang Lebong. Dalam mempermudah kegiatan pembelajaran. Film pendek yang berkembang saat ini banyak mengandung makna dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran, ide-ide kreatif pembuat film mengubah fungsi film pendek yang dulunya hanya digunakan sebagai hiburan kini dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran. Film pendek yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki 3 indikator, yaitu variasi pembelajaran, memberikan contoh nyata pada materi pembelajaran dan menarik minat peserta didik indikator ini

mempengaruhi nilai-nilai ilmu pengetahuan alam yang akan disampaikan melalui pembelajaran IPAS. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas seberapa berpengaruhnya media pembelajaran film pendek dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPAS peserta didik, dengan demikian kerangka berpikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

### **G. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

$\mu_1$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\mu_2$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$H_a$  : Terdapat pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian menggunakan pendekatan *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu), sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *Non Equivalent Control Grub Design* karena dalam rancangan ini digunakan dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Table 3.1<sup>1</sup>**

##### Desain Penelitian Pretest Posttest kontrol Group Desingn

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>2</sub>
K	X <sub>1</sub>	-	X <sub>2</sub>

Keterangan :

E :Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan, media *Short Movie*)

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan media *Short Movie*)

X<sub>1</sub> : Pemberian Pretest

Y : Ada Perlakuan (*Media Short Movie*)

- : Tidak Ada Perlakuan

X<sub>2</sub> : Pemberian Posttest

---

<sup>1</sup> Sukardi, Ph D. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jakarta: Bumi Aksara* 34 (2003).



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Populasi dapat dilihat pada Table dibawah ini.

**Tabel 3.2<sup>2</sup>**  
**Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VA	30
2	VB	30
	Jumlah	60

*Sumber : Tata Usaha Sekolah*

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu, IVA untuk kelas Eksperimen telah diterapkan media *Short Movie* dan kelas IV B untuk kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini 60 orang.<sup>3</sup>

## C. Variabel Penelitian

Menurut sugiono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

<sup>2</sup> Tata usaha sekolah SDN 81 Rejang Lebong 9 September 2023

<sup>3</sup> Sugiyono, 2007

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadi timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah multimedia interaktif.

b. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari bentuk tes obyektif yaitu tes pilihan ganda yang telah di uji validitasnya untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini tes dilakukan dua kali, yaitu pretest dan posttest.<sup>5</sup>

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan aturan untuk menumpulkan bukti seperti warisan tertulis arsip bukti sekolah, tulisan-tulisan, dan lain-lain yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan nilai tematik peserta didik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h 39.

<sup>5</sup> Ponza, Putu Jerry Radita, I. Nyoman Jampel, and I. Komang Sudarma. "Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar." *Jurnal Edutech Undiksha* 6.1 (2018): 9-19.

kelas V sebagai data awal penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya untuk mendukung penelitian.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas

Pengujian validasi menggunakan korelasi produk momen, apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid.

Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah  $X^2$

$\sum Y^2$  : Jumlah  $Y^2$

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba pada kelasn IV SDN 1 Rejang Lebong yang berjumlah 30 siswa. Setelah dilaukan uji coba soal yang berjumlah 30 soal ada 25 soal yang dinyatakan valid dan ada 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal yang digunakan untuk penelitian berjumlah 25.

**Tabel 3.4**  
**Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25	25
2	Tidak Valid	2, 14, 15, 18, 20	5
Jumlah		30	30

**Analisis data validasi**

**Tabel 3.5**

**Uji Validasi Intrumen**

No	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	0,361	0,405	Valid
2	0,361	0,305	Tidak Valid
3	0,361	0,405	Valid
4	0,361	0,578	Valid
5	0,361	0,419	Valid
6	0,361	0,534	Valid
7	0,361	0,457	Valid
8	0,361	0,578	Valid
9	0,361	0,478	Valid
10	0,361	0,650	Valid
11	0,361	0,469	Valid
12	0,361	0,374	Valid
13	0,361	0,447	Valid
14	0,361	0,259	Tidak Valid
15	0,361	0,339	Tidak Valid
16	0,361	0,671	Valid
17	0,361	0,368	Valid

18	0,361	0,098	Tidak Valid
19	0,361	0,578	Valid
20	0,361	0,229	Tidak Valid
21	0,361	0,478	Valid
22	0,361	0,658	Valid
23	0,361	0,578	Valid
24	0,361	0,534	Valid
25	0,361	0,650	Valid
26	0,361	0,534	Valid
27	0,361	0,478	Valid
28	0,361	0,478	Valid
29	0,361	0,534	Valid
30	0,361	0,534	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah cukup baik.<sup>6</sup> Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20 Rumus tersebut adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

---

<sup>6</sup> Arikunto, *op. cit.* hal.176

<sup>7</sup> Nurrachman, Latifa. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungi." (2015).

$P$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1-p$ )

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada table dibawah ini.

**Table 3.6<sup>8</sup>**

**Kriteria reliabilitas**

Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

**Tabel 3.7**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.880	30

Berdasarkan uji reliable yang telah di lakukan terhadap 30 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan valid, di peroleh nilai  $r_{hitung} = 0,854$ . Sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir soal tersebut telah di nyatakan reliabel.

<sup>8</sup> Jihad, Asep. *Evaluasi pembelajaran*. Multi Pressindo, 2008

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

**Table 3.8**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran**

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

*Sumber Arikunto (1995:211)*

**Tabel 3.9**  
**Tingkat kesukaran**

No	Angka indeks kesukaran item	Interpretasi
1	0,80	Mudah
2	0,30	Sukar
3	0,93	Mudah
4	0,90	Mudah
5	0,73	Mudah
6	0,63	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,90	Mudah
9	0,83	Mudah
10	0,77	Mudah
11	0,67	Mudah
12	0,80	Mudah
13	0,63	Sedang
14	0,20	Sukar
15	0,70	Mudah
16	0,93	Mudah
17	0,67	Sedang
18	0,60	Sedang
19	0,90	Mudah
20	0,70	Sedang
21	0,80	Mudah
22	0,80	Mudah
23	0,90	Mudah
24	0,63	Sedang
25	0,63	Sedang
26	0,77	Mudah
27	0,63	Sedang
28	0,80	Mudah
29	0,80	Mudah
30	0,63	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkatan kesukaran terhadap 30 soal pilihan ganda menunjukkan 18 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran mudah ( $TK > 0,71$ ) Yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 11, 12, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 26, 28 dan 29. Dan terdapat 10 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran



sedang (  $TK \leq 0,70$  ) yaitu soal nomor 6, 7, 13, 17, 18, 20, 24, 25, 27 dan 30. Dan 2 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran sukar (  $TK \geq 0,30$  ) yaitu 2 dan 14. Dapat di simpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesukaran, soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu mudah, sedang dan sukar .

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan butir dalam membedakan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan Anates IV4. Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : daya pembeda soal

J : Jumlah pwserta tes

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$ : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA : proporsi peserta keompok atas yang menjawab benar

(ingat, P sebagai indeks kesukaran

P<sub>B</sub> : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Table 3.10**

**Tabel Kriteria Daya Pembeda**

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,04 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum, perlu di perbaiki
0,19 ke bawah	Jelek

Sumber: Arikunto (2003;213,218)

**Table 3.11**  
**Daya pembeda**

No	No Soal	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	1	0,342	Cukup Baik
2	2	0,199	Jelek
3	3	0,438	Cukup Baik
4	4	0,625	Sangat Baik
5	5	0,315	Cukup Baik
6	6	0,459	Sangat Baik
7	7	0,371	Cukup Baik
8	8	0,625	Cukup Baik
9	9	0,506	Sangat Baik
10	10	0,629	Sangat Baik
11	11	0,449	Sangat Baik
12	12	0,324	Cukup Baik
13	13	0,357	Cukup Baik
14	14	0,073	jelek
15	15	0,205	Jelek

16	16	0,654	Sangat Baik
17	17	0,358	Cukup Baik
18	18	0,009	Jelek
19	19	0,625	Sangat Baik
20	20	0,150	Jelek
21	21	0,475	Sangat Baik
22	22	0,583	Sangat Baik
23	23	0,625	Sangat Baik
24	24	0,510	Sangat Baik
25	25	0,459	Sangat Baik
26	26	0,629	Sangat Baik
27	27	0,459	Sangat Baik
28	28	0,614	Sangat Baik
29	28	0,475	Sangat Baik
30	30	0,510	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 8 soal yang tergolong cukup baik yang terdapat pada rentang (0,30 - 0,39) yaitu soal nomor 1, 3, 5, 7, 8, 12, 13 dan 17. Kemudian terdapat 17 butir soal yang tergolong sangat baik (0,40 atau lebih) yaitu soal nomor 4, 6, 9, 10, 11, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,29 dan 30. Dan terdapat 5 butir soal yang tergolong jelek yang terdapat pada rentang (0,19 ke bawah) yaitu soal nomor 2, 14, 15, 18 dan 20. Soal-soal tersebut merupakan 25 soal yang tergolong valid dan masing-masing memiliki daya pembeda cukup dan baik, dan 5 soal yang tidak valid sehingga hanya 25 soal yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat di simpulkan bahwa 25 soal dapat digunakan sebagai instrument untuk mengukur kemampuan peserta didik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data suna membuktikan hipotesis yang telah

peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalistik ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalistik adalah kecocokan chi-kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi dari hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah harga  $x^2$  hitung dapat, maka selanjutnya d ibandingkan dengan harga  $x^2$  tabel. Jika harga  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signitifkan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), dimana n a dalah banyaknya kelas interval. jika harga  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian tersebut dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan akhir penelitian atau hipotesis yang dicapai pada sampel terhadap populasi. Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh homogeny maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan

untuk mengetahui uji *t-test* komparatif yang akan digunakan. Rumus yang akan digunakan *separated varians* atau *polled varians*. Untuk pengujian homogenitas data tes pemahaman konsep digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^9}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  jika pada taraf nyata dengan  $F_{Tabel}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan *dk* pembilang dengan *dk* penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Uji sebagai berikut: (Arifin. 2014: 255).<sup>10</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

$t$  = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." (2013).

<sup>10</sup> Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

$S_1^2$  = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$S_2^2$  = Varian kelompok perlakuan Konvensional

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. *Short Movie*, merupakan salah satu jenis film diminati masyarakat, baik untuk mencari, menyaksikan, film pendek merupakan audio visual yang berdurasi singkat dengan muatan cerita yang singkat, padat, dan mencerminkan satu tema tertentu. *Short Movie* adalah media hiburan yang menggabungkan anatara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara. ketiga unsur ini terdapat dalam unsur-unsur setiap pembuatan film, oleh karenanya seringkali film dipergunakan sebagai salah satu unsur media pembelajaran, penggunaan media *Short Movie* akan berpengaruh besar terhadap minat belajar peserta didik, selain itu juga penggunaan short movie dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku dan kepribadian peserta didik. Media pembelajaran *Short Movie* juga dapat menambah motivasi belajar siswa dapat membawa siswa ke arah penasaran sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna materi yang disampaikan, dapat dikatakan pula bahwa film pendek membawa angin segar dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pengertiannya film pendek mengandung pesan moral yang lebih dalam, hal ini sangat cocok untuk menanamkan nilai-nilai pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menantang dan semakin bermakna.

2. Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh akan lebih bermakna bila diimplementasikan kedalam sikap, keterampilan, nilai kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas peserta didik baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional, dalam pembelajaran peserta didik dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaksanaan pratikum, pengamatan dan diskusi juga mempertanggung jawabkan segala hasil dari pekerjaan yang ditugaskan. Ranah kognitif yang meliputi ingatan, mengembangkan intelektual, dan keterampilan intelektual. Ranah ini dikenal dengan taksonomi bloom yang terbagi kemampuan kognitif menjadi 6 tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan menilai (C4), dan menciptakan (C6). Nilai yang diperoleh sebagai hasil belajar menggunakan skala 0-100.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

Nama sekolah	: SDN 81 Rejang Lebong
Alamat	: Jln. Desa Sukarami kec.Bermani Ulu
Kecamatan	: Bermani Ulu
Kabupaten	: Rejang Lebong
No. Telp	: -
a. Nama Yayasan ( Negeri )	: SDN 81 Rejang Lebong
b. Alamat Yayasan & No.telp	: Jln.Deso Sukarami, Kec. Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.
c. NSS/NSM/ND/NPSN	: 10700517
d. Jenjang Akreditasi	: B
e. Tahun didirikan	: 1981
f. Tahun beroperasi	: 1981
g. Kepemilikan tanah	
1) Status tanah	: Sertifikat Hak Milik
2) Luas tanah	: 2, 390 m <sup>2</sup>
h. Status bangunan milik	: Pemerintah
i. Pengawasan	: Diknas

**2. Letak Geografis Sekolah**

SD Negeri 81 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Desa Sukarami Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bermani Ulu dan bernaung di bawah pendidikan nasional (DIKNAS). Sekolah



ini didirikan diatas tanah yang berukuran 3721 m dengan NIB 07.01.04.53.00002 pada tanggal 23 Desember 2006 yang terletak di Jalan Desa Sukarami Kecamatan Bermani Ulu

### **3. Sejarah Singkat SDN 81 Rejang Lebong**

Sekolah Dasar negeri 05 Bermani Ulu adalah sekolah yang bertempat di Desa Sukarami Kecamatan Bermani Ulu kabupaten Rejang Lebong,sekolah ini dahulunya bernama sekolah dasar negeri 67 Desa Sukarami yang didirikan pada tahun 1978 dan telah beroperasi pada tahun 1979.

Kemudian pada Tahun 2009 sesuai Pemekaran kecamatan akhirnya sekolah ini menjadi SD negeri 05 Bermani Ulu, Pada tahun 2013 berubah menjadi SD Negeri 81 Rejang Lebong. Menurut sejarah sekolah ini berdiri pada tahun 1978, sekolah ini mempunyai tempat yang sangat strategis dan dengan nuansa alami,dan berudara yang sejuk, serta sekolah yang termasuk kategori sekolah sehat di kecamatan Bermani Ulu, Para Pemerintah, tokoh masyarakat dan warga pada khususnya dikecamatan Bermani Ulu tersebut bekerja sama dengan sekolah dalam hal ini untuk memajukan sekolah dari segala aspek terutama dalam keagamaan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SD Negeri 81 rejang lebong, 5 september 2023

Tabel 4.1

## Nama-Nama Kepemimpinan dan Staf SDN 81 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Taripan.S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Mariati,S.Pd	Guru
3	Rike Kamelya, S.Pd.I	Guru
4	Kohirnadi,S.Pd	Guru
5	Riskan Junaidi, S.Pd	Guru
6	Nada Ismaya, S.Pd	Guru
7	Anik Monika, S.Pd	Guru
8	Ayu Apriza, S.Pd	Guru
9	Jamila, S.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi SDN 81 Rejang Lebong

## 4. Keadan Guru dan Staf TU

Tabel 4.2

## Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Bersertifikat

No.	Kualifikasi Pend.	Status Guru						Jumlah GT+GTT	Guru Bersertifikat		
		GT/PNS			Guru Tidak Tetap				L	P	Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml				
1	S2/S3	-	-	-	-	-	-	3	2	5	
2	S1/D-4	3	5	8	-	3	8	-	-		
3	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	D2	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	D1	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-	-	2	-	-	
<b>TOTAL</b>				8			8	8		5	

Sumber: Dokumentasi SDN 81 Rejang Lebong

## 5. Keadaan Jumlah Siswa

**Tabel 4.3**

**Jumlah siswa SDN 81 Rejang Lebong**

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I	1	13	16	29
2	II	2	14	14	28
3	III	3	12	16	28
4	IV	4	32	28	60
5	V	5	12	9	21
6	VI	6	13	12	25
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>96</b>	<b>95</b>	<b>191</b>

*Sumber : Dokumentasi SDN 81 Rejang Lebong*

### B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS kelas IV SDN 81 Rejang Lebong” sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	30	16	56	43.00	11.002
Post-tTest-Eksperimen	30	32	96	63.87	21.489
Pre-Test Kontrol	30	24	68	45.87	12.583
Post-Test kontrol	30	32	76	52.67	12.826
Valid N (listwise)	30				

Nilai pretest kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi =56 dan nilai terendah =16 dengan total 30 siswa, sehingga tidak ada siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Sedangkan hasil Posttest diperoleh nilai

tertinggi = 96 dan nilai terendah = 34 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga 14 (47%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ), sedangkan untuk hasil pretest kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 68 dan nilai terendah = 24 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga tidak ada siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) sedangkan hasil posttest diperoleh nilai tertinggi = 76 dan terendah = 32 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 30, sehingga hanya 4 (13%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ) berikut ini hasil adalah hasil pretest dan posttest kelas kontrol.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran media *Short Movie* mengalami peningkatan sebesar 14 orang (47%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ) sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (tanpa media) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ) hanya 4 orang (13%). Sehingga selisih perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 34%. Maka dari itu ada peningkatan hasil belajar dalam menggunakan media *Short Movie*.

## 1. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smimov* dan *Shapiro-wilk* pada program SPSS statistik 26.0 dengan taraf signifikan 0,05. Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada table di bawah:

Tabel 4.5

## Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	pretest eksperimen	.127	30	.200 <sup>*</sup>	.915	30	.020
	posttest eksperimen	.170	30	.027	.941	30	.097
	pretest kontrol	.156	30	.062	.927	30	.042
	posttest kontrol	.131	30	.200 <sup>*</sup>	.951	30	.181

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.5 di peroleh nilai signifikan 200, 027, 062, 200 > 0,05. maka data tersebut semuanya dinyatakan normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene statistic* pada program SPSS stastistik 26.0. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada table di bawah:

Table: 4.6

## Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
298	1	58	.587

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang ditunjukkan pada tabel 4.6, maka selanjutnya nilai Sig. dibandingkan dengan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai Sig.. sebesar 0,587 > 0,05 sehingga data yang diujikan bersifat homogen atau sama.

### c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis dengan melakukan uji t-test.

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media *Short Movie* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 81 Rejang Lebong. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0, yaitu *Uji – t independen t.test*.

**Tabel 4.11**  
**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	30	43.00	11.002	2.009
	Pre-Test Kontrol	30	45.87	12.583	2.297

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Uji t hipotesis pretest	Equal variances assumed	.294	.590	-.939	58	.351	2.867	3.052
	Equal variances not assumed			-.939	56.985	.351	2.867	3.052

Berdasarkan output independen sampel t-test, diperoleh nilai signifikasinya sebesar  $0,590 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Short Movie* dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

**Tabel 4.12.****Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Tes Eksperimen	30	66.60	18.906	3.452
	Post-Tes Kontrol	30	52.67	12.826	2.342

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Uji hipotesis posttest	Equal variances assumed	10.737	.000	3.340	58	.000	13.933	4.171
	Equal variances not assumed			3.029	51.335	.000	13.933	4.171

Berdasarkan output independen sampel t-test, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 66.60 lebih besar dari pada mean kelas kontrol sebesar 45.87 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### C. Pembahasan

#### 1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media *Short Movie* Dengan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Secara Konvensional di SDN 81 Rejang Lebong

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol didapatkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata 35, sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 43. Kemudian dari hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 64 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 68. Hal ini sesuai dengan penelitian Gurnata, yang menyebutkan bahwa Short Movie berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Dari hasil penerapan media *Short Movie* yang di lakukan, kegiatan pembelajaran guru dan siswa pada pertemuan pertama sudah cukup baik dimana nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama menurut observer 1 sebesar 22 dan menurut observer 2 sebesar 20. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21 hal ini menunjukkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Short Movie* dapat dikatakan cukup baik. Sedangkan di pertemuan ke dua lebih baik dimana nilai observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan kedua menurut observer 1

---

<sup>1</sup> Gunarta, I. Gd. "Pengaruh Media short movie Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 1.2 (2019): 112-120



sebesar 24 dan menurut observer 2 sebesar 22 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 23. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *Short Movie* adalah baik. Berdasarkan tes pretes dan posttes di dapatkan hasil pretes di kelas eksperimen dan kontrol tidak ada yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ). Sedangkan nilai posttes yang tergolong tuntas di kelas kontrol sebesar 47% dan kelas eksperimen sebesar 53%.

Hal ini sesuai penelitian lain oleh Danis menunjukkan bahwa Media Pembelajaran *Short Movie* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muharria, Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan media Film Pendek Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah menggunakan media *Short Movie*.<sup>2</sup>

Penelitian terdahulu yang lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuspa Hanum dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran film pendek mata pelajaran ips di smp swasta istiqlal delitua”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar

---

<sup>2</sup> Meilaini, Iis. *Pengaruh media short movie terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs. Islamiyah Ciputat*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *short movie* dan siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan media *short movie*

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Short Movie* dalam kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran seperti pelajaran Fiqih, IPA, IPS, dan lain sebagainya. Dan penerapan media *short movie* ini dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar (SD/MI), menengah (SMP), maupun sampai perguruan tinggi.

Selain didukung oleh berbagai penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa media *Short Movie* merupakan salah satu tipe dari media yang dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik, menambah daya ingat peserta pada pelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Adapun tujuan pokok dari pembelajaran kooperatif ini adalah untuk memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.<sup>3</sup>

## **2. Pengaruh Media *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong**

Antusiasme untuk belajar dapat ditingkatkan dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan memilih media pembelajaran yang menarik,

---

<sup>3</sup> Trianto, Mendesain Media Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana, 2010)

tepat, dan menyenangkan. Penilaian guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hal ini. Siswa umumnya memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru jika nilai tes belajar mereka tinggi atau meningkat.

Kemp dan Dayton mengatakan bahwa, secara umum, peran media dalam proses pembelajaran adalah memudahkan guru dan siswa untuk berkomunikasi satu sama lain, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien. Namun secara spesifik, ada beberapa keuntungan media yang lebih mendalam, seperti beberapa keuntungan media untuk pembelajaran berikut ini. Media memungkinkan terjadinya proses belajar kapan saja dan dimana saja, dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar.<sup>4</sup> Meningkatnya hasil belajar siswa dalam media pembelajaran *Short Movie* terjadi karena pada setiap tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan siswa dituntut untuk bisa mengerti dan memahami materi ketika mereka menggunakan media *Short Movie* pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup> Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar.

---

<sup>4</sup> Irjus Indrawan, dkk, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia, (Purwokerto: CV. Pena Persada 2020), 67

<sup>5</sup> Ashimatul Wardah Al Mawaddah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Short Movie terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di sekolah dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 5, (2021), 3114

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis paired sampel t test, pretest posttest pada kelas eksperimen, diketahui nilai Sig-(2 tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Short Movie* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh memberikan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan data dan analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji-t di dapatkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Short Movie* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.
2. Dari Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol didapatkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata 35, sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 43. Kemudian dari hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 64 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 68. Hal ini sesuai dengan penelitian Gurnata, yang menyebutkan bahwa *Short Movie* berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa

## 1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi pendidik atau guru, di harapkan penelitian ini dapat mengembangkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, hendaknya mempunyai pengetahuan yang tinggi saat belajar agar dapat lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Untuk peneliti, di harapkan dapat menerapkan media *Short Movie* pada pokok bahasan yang lain supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2019). Penerapan media Short Movie untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Premiere Educandum*, 9(2), 181-193.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Bundu, P., & Proses, P. K. (2006). Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan*.
- Danis, A., & Lestari, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Short Movie Pada Siswa Kelas Iv Mis Mt Az–Zaky Medan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 14-18.
- DePorter, B. (2006). Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan.
- Desstya, A. (2015). IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk). In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 2, pp. 259-266).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*, 46.
- Erlinda, N. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe team game tournament pada mata pelajaran fisika di SMK. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 47-52.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Gunarta, I. G. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran short movie Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-120.
- Gunarta, I. G. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran short movie Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-120.
- Hamdani, S. B. M. (2011). Bandung: CV. Pustaka Setia
- .Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.

- Iru, L. (2012). *La Ode Safiun Arihi. Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Metode-Metode Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.*
- Isjoni, H. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Komunikasi Antara Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Malang: SkriPAi UM.*
- ISTIQOMAH, R. N. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Jihad, A. (2008). *Evaluasi pembelajaran. Multi Pressindo.*
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(1), 9-19.*
- Kodir, A. (2011). *Strategi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia.*
- Kurniawan, A. R. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 2(2), 175-183.*
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal, 13(1), 1-13.*
- Marta, F. A. (2012). *Analisis literasi sains siswa smp dalam pembelajaran IPA terpadu pada tema efek rumah kaca* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Meilaini, I. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Team short movie terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs. Islamiyah Ciputat* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Mushtaq, I., & Khan, S. N. (2012). Factors affecting students' academic performance. *Global journal of management and business research, 12(9), 17-22.*
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika, 11(01), 9-16.*
- Nihayah, D. (2020). *Penerapan nilai islam pada materi pencemaran lingkungan melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) untuk meningkatkan*



*motivasi dan hasil belajar IPA di MTs An-Najah Sesela Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Nurrachman, L. (2015). Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungi
- Prahita, N. P. S., Jampel, I. N., Sudatha, I. G. W., & ST, M. P. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Robert, S. E. (2005). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. *Bandung: Nusa Media*.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.
- Sahron, M. G. (2016). Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Minat Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd N Pundungrejo 03. *Basic Education*, 5(32), 3-056.
- Samatowa, U. (2010). Pembelajaran IPA di sekolah dasar
- Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Santosa, D. S. S. (2018). Manfaat Pembelajaran Kooperatif short movie) dalam Pembelajaran. *Ecodunamika*, 1(3).
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM.
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). Efektifitas penggunaan metode pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 275-282.
- Sujarwo, S. (2013). Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1).
- Sukardi, P. D. (2003). Metodologi penelitian pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*, 34.
- Sulistyo, I. (2016). Peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKN. *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies*, 4(1).

- Sumiati, T. (2011). Problematika pendidikan di Indonesia dan solusi pemecahannya. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 43-48.
- Syah, M., & Belajar, P. (2003). Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*
- Trianto, S. P., & Pd, M. (2007). Metode pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek. *Jakarta, Prestasi Pustaka*.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Widodo, H. (2016). Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(2), 293-308.
- Yamin, M. (2009). Manajemen Pembelajaran Kelas. *Jakarta: GP PRES*.
- Yensy, N. A. (2012). Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Exacta*, 10(1), 24-35.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1*

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS SD KELAS 4 KELAS KONTROL**

Nama Penulis	: Ria Adesi
Instansi	: SD Negeri 81 Rejang Lebong
Tahun	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Kelas	: 4 (Empat)
Alokasi Waktu	: -
<b>KOMPETENSI AWAL</b>	
<p>Kompetensi Prasyarat : Siswa sudah dapat menyebutkan bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa belum mampu menyebutkan struktur tumbuhan dan fungsinya kehidupan sehari-hari, setelah pembelajaran Siswa mampu menyebutkan bentuk daun berdasarkan jenisnya pada kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Pembelajaran Tatap Muka	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase B <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen : Pemahaman IPAS,</li> <li>• Capaian Pembelajaran: Siswa mengidentifikasi bagian tumbuhan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (contoh: akar, batang, daun, buah, biji ).</li> <li>• Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi tumbuhan</li> <li>• Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan dengan tepat 2. Siswa mampu membedakan struktur bentuk daun dengan benar 3. Siswa mampu membuat laporan mengenai bagian struktur dan fungsi tumbuhan dengan benar</li> </ul> </li> <li>• Konsep Utama: Struktur bagian tumbuhan dan fungsinya</li> </ul> </li> </ul>	

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Topik Pengenalan tema:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan., mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik. Struktur tumbuhan yang Tersimpan:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya berdasarkan media nya

Proyek Belajar:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati medianya

## **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Topik. Struktur tumbuhan dan fungsinya yang Tersimpan

1. apa saja bagian dari tumbuhan ?
2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik: struktur dan fungsi tumbuhan yang Tersimpan Melalui buku pembelajaran

1. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada berbagai struktur bagian pada tumbuhan , Melalui buku pembelajaran. Mulai kenalkan bagian di lingkungan sekolah
2. Tanyakan kepada peserta didik: a.apa saja bagian dari tumbuhan ? b. apa

saja fungsi dari bagian tumbuhan?

3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai bagian dari tumbuhan melalui buku pembelajaran.

4. guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan buku pembelajaran

2. siswa mengamati benda konkret yang ada (daun, batang, dan akar)

3. guru menyampaikan pertanyaan terkait informasi penting yang telah disampaikan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya. Altrnatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya.

a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

b. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan?

Kegiatan Penutup :

1. Guru memberikan refleksi

2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.

3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas.

5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

#### **E. REFLEKSI**

Topik: struktur bagian tumbuhan yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?

2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?

3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?

2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?

#### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

#### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

Pengayaan:

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial:

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai.

#### **H. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

Topik B: Struktur bagian tumbuhan dan fungsinya

Bahan Bacaan Guru:

Bagian-bagian dari tumbuhan yaitu, akar, daun, batang, bunga, buah. Yang mana bagian tumbuhan tersebut memiliki fungsinya dan manfaat bagi kehidupan. Misalnya, untuk sumber bahan makanan, bahan baku industri, kesehatan dan lainnya.

C. Apa saja yang termasuk bagian dari tumbuhan

Bagian dari tumbuhan adalah sebagai berikut:

- a. Akar, berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari tanah.
- b. Daun, berfungsi untuk tempat terjadinya proses fotosintesis

- c. Batang, berfungsi sebagai alat transportasi yang mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun
- d. Bunga, berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan
- Buah, berfungsi untuk melindungi biji

Wali Kelas IV



Nada Ismaya, S.Pd  
NIP.

Peneliti



Ria Adesi  
NIM.19591183



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS SD KELAS 4 KELAS EKSPERIMEN**

Nama Penulis	: Ria Adesi
Instansi	: SD Negeri 81 Rejang Lebong
Tahun	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Kelas	: 4 (Empat)
Alokasi Waktu	: -
<b>KOMPETENSI AWAL</b>	
<p>Kompetensi Prasyarat : Siswa sudah dapat menyebutkan bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa belum mampu menyebutkan struktur tumbuhan dan fungsinya kehidupan sehari-hari, setelah pembelajaran Siswa mampu menyebutkan bentuk daun berdasarkan jenisnya pada kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Pembelajaran Tatap Muka	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase B <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen : Pemahaman IPAS,</li> <li>• Capaian Pembelajaran: Siswa mengidentifikasi bagian tumbuhan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (contoh: akar, batang, daun, buah, biji ).</li> <li>• Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi tumbuhan</li> <li>• Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan dengan tepat 2. Siswa mampu membedakan struktur bentuk daun dengan benar 3. Siswa mampu membuat laporan mengenai bagian struktur dan fungsi tumbuhan dengan benar</li> <li>• Konsep Utama: Struktur bagian tumbuhan dan fungsinya</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Topik Pengenalan tema:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik. Struktur tumbuhan yang Tersimpan:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya berdasarkan media nya

Proyek Belajar:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati medianya

## **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Topik. Struktur tumbuhan dan fungsinya yang Tersimpan

1. apa saja bagian dari tumbuhan ?
2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik: struktur dan fungsi tumbuhan yang Tersimpan Melalui buku pembelajaran

1. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada berbagai struktur bagian pada tumbuhan , Melalui buku pembelajaran. Mulai kenalkan bagian di lingkungan sekolah
2. Tanyakan kepada peserta didik: a.apa saja bagian dari tumbuhan ? b. apa

saja fungsi dari bagian tumbuhan?

3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai bagian dari tumbuhan melalui buku pembelajaran.

4. guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan buku pembelajaran

2. siswa mengamati benda konkret yang ada (daun, batang, dan akar)

3. guru menyampaikan pertanyaan terkait informasi penting yang telah disampaikan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya. Altrnatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya.

c. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

d. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan?

Kegiatan Penutup :

1. Guru memberikan refleksi

2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.

3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas.

5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

#### **E. REFLEKSI**

Topik: struktur bagian tumbuhan yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?

2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?

3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?

2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?

#### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

#### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

Pengayaan:

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial:

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai.

#### **H. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

Topik B: Struktur bagian tumbuhan dan fungsinya

Bahan Bacaan Guru:

Bagian-bagian dari tumbuhan yaitu, akar, daun, batang, bunga, buah. Yang mana bagian tumbuhan tersebut memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan. Misalnya, untuk sumber bahan makanan, bahan baku industri, kesehatan dan lainnya.

C. Apa saja yang termasuk bagian dari tumbuhan

Bagian dari tumbuhan adalah sebagai berikut:

- e. Akar, berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari tanah.
- f. Daun, berfungsi untuk tempat terjadinya proses fotosintesis

- g. Batang, berfungsi sebagai alat transportasi yang mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun
- h. Bunga, berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan
- Buah, berfungsi untuk melindungi biji

Wali Kelas IV



Nada Ismaya, S.Pd  
NIP.

Peneliti



Ria Adesi  
NIM.19591183

*Lampiran 3***KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Sekolah	: SDN 81 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV (Empat)
Alokasi Waktu	:60 Menit
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

<b>Materi</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Butir soal</b>
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan bagian tumbuhan	C1	1
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menganalisis tanah	C4	2
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari batang	C2	3
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan fungsi daun	C1	4
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi akar	C1	5
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis akar pada tumbuhan	C1	6

Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu mengklasifikasikan tumbuhan (batang)	C2	7
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi daun	C1	8
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi biji	C1	9
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari buah	C1	10
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh dari akar	C1	11
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menganalisis struktur akar tumbuhan dan fungsinya	C4	12
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu membedakan tangkai, kelopak , dan benang sari	C2	13
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menganalisis tumbuhan daun	C4	14
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis batang	C1	15
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri biji	C1	16

Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menganalisis tumbuhan	C4	17
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian dari bunga	C1	18
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh tumbuhan berakar serabut	C1	19
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian dari daun	C1	20
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan bagian dari buah	C1	21
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh jenis daun	C3	22
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh daun menjari	C1	23
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik menganalisis hubungan antara hewan dan tumbuhan	C4	24
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menganalisis tumbuhan bunga	C4	25
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan jenis- jenis batang	C1	26



Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh bunga	C1	27
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan Bunga tidak sempurna	C1	28
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik mampu menyebutkan Jenis –jenis daun	C1	29
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Peserta didik dapat menganalisis jenis tumbuhan berbatang kayu	C4	30

*Lampiran 4****Lembar soal PreTest/PostTest*****IDENTITAS SISWA/RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK!!**

- a. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- c. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- d. Sebelum di serahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

**Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat**

1. Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah .....
 

a. Daun	c. Ranting
b. Tanah	d. Taring
2. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut adalah .....
 

a. Basah, berkayu, rumput	c. Rumput, berkayu, lurus
b. Lurus, basah, pendek	d. Lurus, pendek, basah
3. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah .....
 

a. Akar	c. Buah
b. Daun	d. Batang
4. Bagian dari tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu

- a. Akar  
b. Batang
- c. Buah  
d. Daun
5. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan unsur hara dari tanah adalah.....
- a. Akar  
b. Daun
- c. Bunga  
d. Batang
6. Berikut ini adalah jenis tumbuhan yang memiliki akar tunggal adalah.....
- a. Padi  
b. Jambu
- c. Jagung  
d. Mangga
7. Doni ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki akar serabut, maka contoh tanaman yang akan dibawa oleh doni adalah.....
- a. Bawang  
b. Jeruk
- c. Mangga  
d. Durian
8. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu .....
- a. Akar  
b. Batang
- c. Buah  
d. Daun
9. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah.....
- a. Kepala putik  
b. Bunga
- c. Biji  
d. Benang sari
10. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, membungkus dan melindungi biji disebut.....
- a. Biji  
b. Buah
- c. Bunga  
d. Batang
11. Di bawah ini jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan pada bagian umbi yaitu.....
- a. Jeruk  
b. Apel
- c. kedelai  
d. Bawang merah
12. Selain berfungsi menyerap air dan nutrisi dalam tanah, akar juga berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan. Contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada akar adalah .....
- a. Jagung  
b. mangga
- c. Ubi jalar  
d. padi
13. Bungan yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari bisa dikatakan bunga ...



23. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari.....
- a. Daun sirih
  - b. Daun Mangga
  - c. Daun Padi
  - d. Daun singkong
24. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses penyerbukan pada bunga berikut ini adalah .....
- a. Burung
  - b. Lebah
  - c. kupu-kupu
  - d. Ulat
25. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan .....
- a. Pernyerbukan
  - b. Fotosintesis
  - c. Penyerapan
  - d. Penguapan

*Lampiran 5***KUNCI JAWABAN**

1	A	14	D
2	A	15	C
3	A	16	A
4	D	17	D
5	A	18	B
6	D	19	A
7	A	20	A
8	D	21	C
9	C	22	A
10	B	23	D
11	D	24	C
12	C	25	A
13	A		

## Lampiran 6

**Nilai Ulangan harian pembelajaran pengetahuan alam dan Sosial kelas IVA dan IVB**

NO	SISWA KELAS IVA	NILAI ULANGAN HARIAN	SIAWA KELAS IVB	NILAI ULANGAN HARIAN
1	Ade Saputra	30	Aliya Asliah	25
2	Aisyah Khairani	40	Aprilia Rahmawati	40
3	Akila Cesa	30	Arka Saputra	20
4	Aldi Karnadi	35	Awanis Kiasa	50
5	Dera Apriani	45	Dion Saputra	40
6	Dimas Saputra	20	Dipa Putra	40
7	Diska Vradita	25	Gilang Hadi	50
8	Gifahri Zarkawali	15	Gilang Oktara	50
9	Griselda Al Kalifi	35	Gitra Pratama	45
10	Iksan Maulana	40	Gofari Sanjaya	50
11	Kevin Rava	50	Keyla Puspita	40
12	Keyla Utami	40	Kurnia Putri	45
13	M. Anugrah	35	M. Prayoga	50
14	M. Fahri	35	M. Zaki	25
15	M. Fauzan	45	Miko Apriando	25
16	Meiza Nurhalifa	45	Nizam Pradana	40
17	Nanda Nopenza	65	Rava Dwi	50
18	Nando Wijaya	35	Renita Anggraini	45
19	Putri Meyisa	30	Riza Purnama	55
20	Raka Sanjaya	25	Salsabila Cantika	60
21	Naura Dwi Putri	40	Selin Maharani	45
22	Rizka Amelia	10	Stevani Stiani	55
23	Selvi Anggraini	35	Varez Pratama	50
24	Sevi Nadia	40	Viko Saputra	20
25	Tristan Alif	40	Vira Amelia	25
26	Ulandari	50	Windi Saputri	25
27	Viki Handika	35	Yesmi Sari	50
28	Vio Nizma	20	Yola Aprianti	55
29	Zafira Ramadani	30	Zahra Syaklib	40
30	Zaki Al-Mubarak	55	Zizan Abdiel	65
	<b>JUMLAH</b>	1170	<b>JUMLAH</b>	1340
	Rata-rata	39		44,7

## Lampiran 7

## Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretes Eksperimen</i> (X)	<i>Posttes Eksperimen</i> (Y)
1	Zaki Al-Mubarok	52	96
2	Vio Nizma	48	96
3	Raka Sanjaya	56	96
4	Iksan Maulana	36	88
5	Diska Vradita	56	88
6	Selvi Anggraini	32	88
7	Meiza Nurhalifa	52	84
8	Nanda Nopenza	56	84
9	Tristan Alif Wijaya	42	80
10	Zafira Ramadani	48	80
11	Kevin Rava	56	76
12	Sevi Nadia	32	76
13	Putri Meyisa	36	76
14	M. Fahri	36	76
15	Akila Cesa	56	56
16	M. Anugrah	52	56
17	Aisyah Khairani	44	60
18	Dimas Saputra	44	60
19	Griselda Al Kalifi	36	52
20	M. Fauzan	48	50
21	Rizka Amelia	44	55
22	Keyla Utami	36	44
23	Gifahri Zarkawali	56	60
24	Nando Wijaya	40	48
25	Naura Dwi Putri	40	44
26	Viki Handika	56	60
27	Ade Saputra	32	36
28	Aldi Karnadi	32	45
29	Dera Apriani	16	32
30	Ulandari	20	45



## Lampiran 8

## Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pretes Kontrol</i> (X)	<i>Posttes Kontrol</i> (Y)
1	Rava Dwi	64	76
2	Stevani Stiani	56	64
3	Awanis Kiasa	52	48
4	Dion Saputra	42	52
5	Salsabila Cantika	68	72
6	Selin Maharani	44	40
7	Aliya Asliah	28	48
8	Gilang Oktara	52	64
9	Gofari Sanjaya	52	56
10	M. Zaki	28	32
11	Keyla Puspita	48	56
12	Renita Anggraini	44	32
13	M. Prayoga	52	52
14	Aprilia Rahmawati	44	56
15	Zizan Abdiel	64	76
16	Gilang Hadi	56	64
17	Yesmi Sari	52	48
18	Zahra Syaklib	42	52
19	Varez Pratama	68	72
20	Nizam Pradana	44	40
21	Arka Saputra	28	48
22	Yola Aprianti	52	64
23	Gitra Pratama	48	56
24	Windi Saputri	28	32
25	Miko Apriando	28	56
26	Riza Purnama	52	32
27	Vira Amelia	28	52
28	Kurnia Putri	48	56
29	Viko Saputra	24	40
30	Dipa Putra	40	44

## Lampiran 9

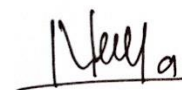
## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Ria Adesi

Nama Observer 1: Nada Ismaya, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa		✓	
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari Bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar		✓	
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	✓		

Observer 1

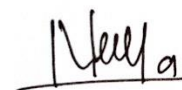


Nada Ismaya, S. Pd  
Nip.

## Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI SISWA****Nama Praktikan : Ria Adesi****Nama Observer 1: Nada Ismaya, S. Pd**

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			✓
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.		✓	
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.		✓	
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

**Observer 1**


**Nada Ismaya, S. Pd**  
Nip.

## Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Praktikan : Ria Adesi

Nama Observer 2 : Herlina

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	✓		
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari Bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	✓		
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.		✓	

Observer 2


Herlina  
NIM. 19591172

## Lampiran 12

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Ria Adesi

Nama Observer 2: herlina

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
10.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
11.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.		✓	
12.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.	✓		
13.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
14.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.	✓		
15.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
16.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.		✓	
17.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
18.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Observer 2


Herlina  
NIM. 19591172

## Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : **H.M. Taufik Amrillah, M.Pd**  
NIP : **19900523 201903 1 006**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : **Ria Adesi**  
Nim : **19591183**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA di SDN 81 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan

Curup, Agustus 2023  
Validator  
  
**H.M. Taufik Amrillah, M.Pd**  
**NIP. 19900523 201903 1 006**

Catatan :  
 Beritanda ✓

*Lampiran 14*

**LEMBAR VALIDASI  
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA**

**Petunjuk Pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.













*Lampiran 15***SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
MODUL AJAR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADA ISMAYA,S.Pd

NIP : -

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : RIA ADESI

Nim : 19591183

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Media *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas IV SDN 81 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

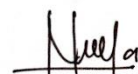
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, September 2023

Validator



Nada Ismaya, S.Pd

NIP.

*Lampiran 16***Lembar Validasi Bahan Ajar****Materi Mengenal Bagian Tumbuhan Menggunakan Media *Short Movie***

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas bahan ajar materi mengenal bagian tumbuhan berbasis media *short movie* .

## Petunjuk pengisian

1. Melalui lembar penilaian ini bapak/ibu dimintai pendapatnya tentang bahan ajar yang dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang bapak/ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan bahan ajar.
3. Mohon berikan pendapat bapak/ibu dengan memberikan (✓) pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4 angka 1 sampai 4 skala jawaban mempunyai arti sebagai berikut:

Skor	Kategori	Persentase ketercapaian indicator
1	Sangat tidak setuju (STS)	0-25
2	Tidak setuju (TS)	26-50
3	Setuju (S)	51-75
4	Sangat setuju (SS)	76-100

**A. Validasi Isi****1. Komponen Bahan Ajar**

No	Indikator penilain	Penilaian	
		Ada	Tidak
1	Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran,	✓	

	jumlah pertemuan		
2	Kompetensi inti dan kompetensi dasar	✓	
3	Indikator pencapaian kompetensi	✓	
4	Tujuan pembelajaran	✓	
5	Materi ajar	✓	
6	Model pembelajaran yang digunakan	✓	
7	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan	✓	
8	Alokasi waktu	✓	
9	Sumber belajar	✓	
10	Penilaian	✓	

## 2. Kelayakan Isi Bahan Ajar

No	Indikator penilaian	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Topik yang disajikan dalam bahan ajar sudah tuntutan ki, kd, dan indikator yang dirumuskan			✓	
2	Fakta dalam penyajian masalah yang disajikan sesuai dengan topik			✓	
3	Fakta yang disajikan sesuai dengan teori			✓	
4	Konsep yang disajikan tidak bermakna ganda			✓	
5	Materi yang diberikan sesuai dengan materi fluida statis untuk pencapaian ki dan KD			✓	
6	Contoh-contoh yang diberikan sesuai up to date dan kontekstual			✓	
7	Uraian materi dan contoh yang diberikan relevan dan menarik perhatian siswa			✓	
8	Contoh soal yang diberikan dapat membantu siswa dalam memahami materi			✓	
9	Soal-soal latihan membantu siswa mencapai tujuan belajar dan memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut.			✓	

## 3. Validasi konstruksi

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Penyajian bahan ajar materi bagian			✓	

	tumbuhan mengandung unsur-unsur penyusunan sebuah bahan ajar yaitu KI, KD, informasi pendukung, soal-soal merupakan permasalahan yang di selesaikan siswa serta sumber bacaan				
2	Pengantar diawal bahan ajar berisikan tujuan penulisan			✓	
3	Uraian pada bahan ajar sesuai dengan model pembelajaran berbasis short movie			✓	
4	Konsisten dalam menggunakan simbol/lambang			✓	
5	Soal-soal penilaian membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran			✓	
6	Bahan ajar mencantumkan daftar pustaka yang jelas			✓	
7	Terdapat keseimbangan antara ilustrasi gambar dengan tulisan			✓	
8	Perpaduan warna tulisan yang terdapat pada bahan ajar menarik			✓	
9	Font yang digunakan jelas terbaca			✓	
10	Tata letak dan lay out teratur			✓	
11	Desain tampilan sederhana dan menarik			✓	
12	Gambar yang ditampilkan jelas			✓	

#### 4. Validasi Bahasa

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
2	Bahasa yang digunakan memotivasi siswa untuk melakukan pekerjaan			✓	
3	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
4	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa baik dan benar menurut kaidah tata bahasa Indonesia			✓	
5	Informasi yang disampaikan jelas			✓	
6	Ejaan yang digunakan mengacu pada EYD			✓	
7	Konsisten dalam menggunakan istilah yang menggambarkan konsep			✓	



**Saran**

--

**Keputusan**

Petunjuk: silakan bapak/inu berikan tanda ( ) pada kolom A, B atau C dibawah ini.  
Huruf

A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan sedikit revisi

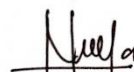
C= tidak dapat digunakan

**Kesimpulan**

A	B	C
✓		

Curup , November 2023

Validator



**Nada Ismaya, S.Pd**

**NIP.**

## Lampiran 16

**Tabel Hasil Analisis Daya Beda (D) dan Taraf Kesukaran (PK) Uji  
Coba Tes**

<b>No</b>	<b>Nilai daya beda</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Taraf kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,34	Cukup	0,80	Mudah	Pakai
2	0,19	Jelek	0,30	Sukar	Dibuang
3	0,43	Cukup	0,93	Mudah	Pakai
4	0,62	Sangat baik	0,90	Mudah	Pakai
5	0,31	Cukup	0,73	Mudah	Pakai
6	0,45	Sangat baik	0,63	Sedang	Pakai
7	0,37	Cukup	0,67	Sedang	Pakai
8	0,62	Cukup	0,90	Mudah	Pakai
9	0,50	Sangat baik	0,83	Mudah	Pakai
10	0,62	Sangat baik	0,77	Mudah	Pakai
11	0,44	Sangat baik	0,67	Mudah	Pakai
12	0,32	Cukup	0,80	Mudah	Pakai
13	0,35	Cukup	0,63	Sedang	Pakai
14	0,07	Jelek	0,20	Sukar	Dibuang
15	0,20	Jelek	0,70	Mudah	Dibuang
16	0,65	Sangat baik	0,93	Mudah	Pakai
17	0,35	Cukup	0,67	Sedang	Pakai
18	0,00	Jelek	0,60	Sedang	Dibuang
19	0,62	Sangat baik	0,90	Mudah	Pakai
20	0,15	Jelek	0,70	Mudah	Dibuang
21	0,47	Sangat baik	0,80	Mudah	Pakai
22	0,58	Sangat baik	0,80	Mudah	Pakai
23	0,62	Sangat baik	0,90	Mudah	Pakai
24	0,51	Sangat baik	0,63	Sedang	Pakai
25	0,45	Sangat baik	0,63	Sedang	Pakai
26	0,62	Sangat baik	0,77	Mudah	Pakai
27	0,45	Sangat baik	0,63	Sedang	Pakai
28	0,61	Sangat baik	0,80	Mudah	Pakai
29	0,47	Sangat baik	0,80	Mudah	Pakai
30	0,51	Sangat baik	0,63	Sedang	Pakai

*Lampiran 17***Materi Pembelajaran Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya****A. Pengertian Tumbuhan**

Tumbuhan merupakan anggota dari *kingdom plantae*, salah satu kemampuan tumbuhan yang tidak dimiliki makhluk hidup lain adalah kemampuannya dalam menciptakan makanan sendiri.

Tumbuhan merupakan organisme multiseluler pada tataran kerajaan *plantae* yang mampu melakukan fotosintesis untuk membuat makanannya sendiri. Misalnya pohon, semah, dan rumput.

Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tumbuhan merupakan makhluk hidup yang tumbuh berinti sel yang mengandung klorofil atau segala yang hidup dan berbatag, berdaun, berakar, dan sebagainya (seperti rumput, bambu).

**B. Bagian- bagian tumbuha**

## 1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya terdapat pada bagian bawah tumbuhan. Bagian ini biasanya terkubur di dalam tanah atau media tanam lainnya. Akar tumbuhan dibedakan menjadi akar tunggang dan akar serabut. Fungsi akar pada tanaman, sebagai berikut: Menyerap air dan mineral dari tanah dan meneruskannya ke batang Sebagai penopang agar tanaman dapat berdiri kokoh Menyimpan cadangan makanan, seperti pada tumbuhan kentang dan wortel Pada akar jenis tertentu, berfungsi sebagai media pernapasan (respirasi), seperti pada tumbuhan bakau

## 2. Daun

Daun adalah bagian tumbuhan yang memiliki peranan penting. Pada daun berwarna hijau, terdapat kandungan zat klorofil yang merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan pada proses fotosintesis. Beberapa fungsi daun bagi tumbuhan, yakni: Tempat terjadinya proses

fotosintesis Sebagai alat pernapasan tumbuhan Tempat terjadinya penguapan Daun juga dapat digunakan sebagai alat perkembangbiakan vegetatif.

### 3. Batang

Batang pada tanaman adalah tempat tumbuhnya ranting. Batang memiliki fungsi sebagai Sebagai alat transportasi yang mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh Sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan. Penyokong bagi daun, bunga, dan buah untuk tumbuh Beberapa jenis batang tanaman memiliki kambium. Kambium dalam batang juga berperan dalam proses pertumbuhan tanaman.

### 4. Bunga

Bunga merupakan tempat terjadinya perkembangbiakan secara generatif pada tumbuhan. Bunga memiliki bentuk yang sangat variatif dan berwarna-warni, memberikan daya tarik untuk menarik perhatian kupu-kupu dan serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan. Fungsi bunga antara lain: Tempat terjadinya penyerbukan Sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan Sebagai tempat bertemunya sel kelamin jantan dan betina Sebagai penghasil biji Perhiasan yang membuat tumbuhan menjadi indah

### 5. Buah

Buah merupakan cadangan makanan yang dihasilkan oleh sebuah tanaman yang dapat dinikmati oleh makhluk hidup lain. Fungsi buah, yaitu: Untuk melindungi biji Membantu dalam penyebaran biji-bijian Sebagai penyedia cadangan makanan ketika melakukan perkecambahan Sumber makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia

## 2. Ciri- ciri Tumbuhan

Tumbuhan memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang dapat kita kenali. Berikut ciri-ciri tumbuhan.

### 1. Organisme Multisel dengan Sel Eukariotik

Tumbuhan merupakan makhluk hidup yang terdiri dari banyak sel. Sel eukariotik sendiri adalah sel yang relatif besar dengan inti sejati dan organel lain yang menjalankan fungsi spesifik. Misalnya Protista, jamur, tumbuhan, dan hewan. Sel satu dengan sel lainnya dibedakan atau dipisahkan dengan dinding sel yang mengandung selulosa. Di dalam tumbuhan juga terdapat kloroplas yang berfungsi dalam proses fotosintesis. Penahan air dan penjaga kesegaran, tumbuhan memiliki vakuola sentral besar. Sel juga dibedakan menjadi sel prokariotik yang berukuran kecil tanpa inti atau organel sejati kecuali ribosom yang menghasilkan protein. Misalnya bakteri dan archaea.

## 2. Kutikula

Tumbuhan memiliki lapisan lilin yang disebut kutikula. Fungsinya menjaga dan melindungi diri agar tidak kering.

## 3. Autotrof

Tumbuhan memasak atau menghasilkan makanannya sendiri. Oleh sebab itu, ia dijuluki sebagai autotrof. Proses pertumbuhan dengan membuat nutrisi (seperti gula dari energy cahaya matahari dan karbon dioksida) dilakukan dengan fotosintesis. Fotosintesis sendiri terjadi pada kloroplas yang mengandung karotenoid dan klorofil, molekul yang menyerap energy cahaya matahari, dan mengubahnya menjadi bentuk yang akan digunakan. Karena sifatnya yang autotrof maka tumbuhan menjadi produsen utama di banyak ekosistem. Ia mengambil peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup sebagian besar organisme lain.

## 4. Jaringan Pembuluh atau Pengangkut

Xilem dan Floem menjadi jaringan pembuluh atau pengangkut pada tumbuhan. Xilem berfungsi sebagai pembawa air dan mineral dari akar menuju daun. Adapun floem berfungsi sebagai pembawa hasil fotosintesis dari daun menuju seluruh tubuh tumbuhan.

## 5. Plastida

Keberadaan plastid di dalam sel eukariotik lebih mungkin terjadi pada tumbuhan, bukan pada hewan apalagi manusia. Plastid memiliki beberapa jenis, salah satunya kloroplas. Kloroplas sendiri adalah plastid yang mengandung klorofil atau pigmen hijau yang berfungsi dalam fotosintesis.

## 6. Bereproduksi Secara Seksual ataupun Aseksual

Tumbuhan bereproduksi secara seksual ataupun aseksual dengan cara pergantian generasi. Tahap haploid akan digantikan dengan tahap diploid. Haploid sendiri adalah keadaan dalam jaringan atau stadium yang inti selnya hanya memiliki satu perangkat kromosom yang tidak berpasangan. Adapun diploid merupakan keadaan atau sifat yang ditandai dengan adanya dua perangkat kromosom dalam satu sel. Dalam tumbuh kembang tumbuhan, dua gamet haploid akan bergabung sehingga membentuk zigot diploid. Zigot diploid akan membelah melalui mitosis menjadi organisme multiseluler. Proses tersebut disebut sebagai sporofit. Adapun ketika dewasa akan menghasilkan spora haploid dengan cara aseksual.

## 7. Bernapas Melalui Stomata

Tumbuhan bernapas dengan stomata. Karbon dioksida yang ada di sekitar masuk ke dalam sel tumbuhan. Kemudian, melalui fotosintesis akan keluar menjadi oksigen.

## 8. Tidak Memiliki Organ Indra

Tumbuhan tidak memiliki indra seperti manusia dan hewan. Namun, mereka dapat merespons rangsangan meskipun tidak sejelas manusia dan hewan.

### 3. Jenis- jenis tumbuhan

Setiap tumbuhan memiliki keunikan baik dari sisi struktur, fisik, ataupun perilaku fisiologisnya. Tidak hanya itu keragaman juga ada pada habitat, kebutuhan nutrisi, dan toleransi. Oleh sebab itu, tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni vaskular dan nonvaskular

Berikut klasifikasi tumbuhan secara umum.

#### 1. Vaskular

Tumbuhan yang termasuk dalam vaskular memiliki kultur jaringan khusus yang membantu pemindahan bahan (seperti air) pada tumbuhan. Selanjutnya, tumbuhan vaskular dikelompokkan lagi menjadi tumbuhan berbunga dan tidak berbunga. Pohon, bunga, dan semak termasuk dalam kelompok vaskular.

Berikut klasifikasi lebih lanjut pada tumbuhan vaskular.

##### a. *Pteridophyta*

*Pteridophyta* merupakan tumbuhan tanpa biji. Ia tidak dapat meneruskan materi genetic kepada keturunannya melalui biji ataupun buah. Sebaliknya, klasifikasi tumbuhan ini menghasilkan spora pada bagian bawah daun yang disebut dengan sporofil.

Tumbuhan yang termasuk dalam *pteridophyta*, yakni salvia natans, paku ekor kuda, semanggi, pakis, paku kawat. Paku rane, dan beberapa jenis lainnya.

##### b. *Gymnospermae*

*Gymnospermae* merupakan tumbuhan dengan biji terbuka dalam bakal buah. Tanaman *gymnospermae* terlihat dari bijinya yang tidak dilindungi daun buah, batang dan akan berkambium sehingga tumbuh

besar dan selalu menebal, memiliki akar tunggang, dan lain sebagainya.

*Gymnospermai* menjadi tumbuhan tertinggi dan tertua daripada filum tumbuhan lainnya. Mereka tersebar luas di bumi, tetapi sangat mendominasi di daerah beriklim sedang dan kutub.

Adapun contoh tumbuhan yang termasuk dalam *gymnospermae* di antaranya melinjo, damar, pakais haji, cemara, pinus, pohon sequoia raksasa, rumbia, pohon maidenhair, dan sebagainya.

### c. *Angiospermae*

*Angiospermai* merupakan tumbuhan berbunga dan berbiji tertutup. Ia memiliki kurang lebih 260.000 spesies. Tidak hanya memiliki banyak spesies, jenisnya pun beragam yang meliputi pohon, semak, tumbuhan, umbi, epifit (tumbuhan parasit), dan tumbuhan yang hidup di habitat laut dan air tawar.

Adapun contoh tumbuhan *angiospermae* di antaranya bunga matahari, teratai, tanaman kunyit, jahe, umbi-umbian, mawar, pohon pepaya, tomat, terong, bunga kertas, manga, dan lain sebagainya.

## 2. Nonvaskular

Nonvaskular merupakan tumbuhan yang lebih kecil, seperti lumut yang menggunakan osmosis dan difusi untuk proses pemindahan materi melalui tumbuhan. *Bryophyta* termasuk ke dalam tumbuhan nonvaskular.

Filum *bryophyta* menjadi kelompok yang paling beragam dengan lebih dari 10.000 spesies tumbuhan. Misalnya lumut hati, lumut landak, dan lumut. Lumut tidak memiliki jaringan pembuluh darah dan kayu yang dapat menopang secara structural.

Ciri-ciri yang paling umum dan dapat diamati dengan mata adalah sedikitnya batang, daun, dan akar sejati yang mengangkut air dan nutrisi. Oleh sebab itu, mereka terbatas dalam cakupan habitat yang sempit.



Lampiran 18

Uji validasi

NO	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	TOTAL	
Abyan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	
Arjuna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
Arkan	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	24	
Athaa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	24	
Aulia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	23
Azani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
Azha	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
Azzahra	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25
Diara	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Faiza	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23
Farah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
Hisyam	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15
keyla c	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
keyla p	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	22







































## Lampiran 20

## Reabilitas

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	22.13	30.671	.352	.866
SOAL2	22.40	30.662	.222	.870
SOAL3	22.13	30.671	.352	.866
SOAL4	22.10	30.231	.541	.862
SOAL5	22.27	30.202	.351	.866
SOAL6	22.37	29.413	.467	.863
SOAL7	22.33	29.885	.386	.865

SOAL8	22.10	30.231	.541	.862
SOAL9	22.10	30.576	.435	.864
SOAL10	22.23	29.151	.603	.859
SOAL11	22.33	29.816	.400	.865
SOAL12	22.20	30.579	.310	.867
SOAL13	22.37	29.895	.374	.865
SOAL14	22.10	31.334	.208	.868
SOAL15	22.30	30.562	.264	.868
SOAL16	22.07	30.271	.646	.862
SOAL17	22.33	30.368	.291	.868
SOAL18	22.40	31.834	.010	.876
SOAL19	22.10	30.231	.541	.862
SOAL20	22.13	31.361	.170	.869
SOAL21	22.20	30.097	.420	.864
SOAL22	22.20	29.269	.614	.859
SOAL23	22.10	30.231	.541	.862
SOAL24	22.37	29.413	.467	.863

SOAL25	22.37	29.413	.467	.863
SOAL26	22.23	29.151	.603	.859
SOAL27	22.37	29.413	.467	.863
SOAL28	22.10	30.576	.435	.864
SOAL29	22.20	30.097	.420	.864
SOAL30	22.37	29.413	.467	.863

Lampiran 21

Tingkat Kesukaran Soal

Statist  
ics

		soal 1	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal1 0	soal1 1	soal1 2	soal1 3	soal1 6	soal1 7	soal1 9	soal2 1	soal2 2	soal2 3	soal2 4	soal2 5	soal2 6	soal2 7	soal2 8	soal2 9	soal3 0	
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.80	.93	.90	.73	.63	.67	.90	.83	.77	.67	.80	.63	.93	.67	.90	.80	.80	.90	.63	.63	.77	.63	.80	.80	.63	

## Lampiran 22

## Daya Beda

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	18.37	30.309	.342	.900
soal3	18.23	30.944	.353	.899
soal4	18.27	29.651	.681	.894
soal5	18.43	30.185	.327	.900
soal6	18.53	29.568	.412	.899
soal7	18.50	29.845	.369	.900
soal8	18.27	29.651	.681	.894
soal9	18.33	29.678	.529	.896
soal10	18.40	29.076	.592	.894
soal11	18.50	29.155	.506	.896
soal12	18.37	30.447	.310	.900
soal13	18.53	29.568	.412	.899
soal16	18.23	30.185	.630	.896
soal17	18.50	29.362	.465	.897
soal19	18.27	29.651	.681	.894

soal21	18.37	29.757	.469	.897
soal22	18.37	29.275	.583	.895
soal23	18.27	29.651	.681	.894
soal24	18.53	28.671	.590	.894
soal25	18.53	29.568	.412	.899
soal26	18.40	29.076	.592	.894
soal27	18.53	29.568	.412	.899
soal28	18.37	29.206	.599	.894
soal29	18.37	29.757	.469	.897
soal30	18.53	28.671	.590	.894



Lampiran 23

**Homogenitas**

**Oneway  
Notes**

	Output Created	28-Jul-2022 00:28:04
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
	Syntax	ONEWAY Hasil BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	58	.587

**ANOVA**

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1401.667	1	1401.667	9.818	.003
Within Groups	8280.667	58	142.770		
Total	9682.333	59			

Lampiran 24

Uji Hipotesis

T-Test

Notes

Output Created	28-Jul-2022 01:32:44
Comments	
Input	DataSet0
Active Dataset	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	User defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)  /MISSING=ANALYSIS  /VARIABLES=Hasil  /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PosTest Eksperimen	30	43.00	11.002	2.009

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PosTest Eksperimen	30	43.00	11.002	2.009
	PosTest Kontrol	30	52.67	12.826	2.342

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.298	.587	-3.133	58	.003	-9.667	3.085	-15.842	-3.491
	Equal variances not assumed			-3.133	56.686	.003	-9.667	3.085	-15.845	-3.488

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	20.002	.000	3.959	58	.000	18.000	4.546	8.899	27.101
Equal variances not assumed			3.959	46.794	.000	18.000	4.546	8.853	27.147

**DOKUMENTASI**



**PRETEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMENT**



**KEGIATAN PENERAPAN METODE TGT**





POSTEST KONTROL DAN EKSPERIMEN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**

Nomor **2335** Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.543/FT.05/PP.00.9/03/2023
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** :
1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**
  2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ria Adesi**

N I M : **19591183**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Short Movie terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 27 Juni 2023  
**Dekan,**



**Hamengkubuwono**

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/399 /IP/DPMPSTP/VIII/2023

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1081/In.34/FT/PP.00.9/08/2023 , tanggal 14 Agustus 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ria Adesi/ 03 Maret 2001  
 NIP : 19591183  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Media Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Rejang Lebong  
 Lokasi Penelitian : SD NEGERI 81 REJANG LEBONG  
 Waktu Penelitian : 14 Agustus s/d 14 November 2023  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina/ IV.a  
 NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Sekolah SD Negeri 81 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Ria Adesi
NIM	: 19591183
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Siti Zulaina, M.Pd.1
DOSEN PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media short Movie terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 81 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	18 / 07 / 2023	1. latar belakang harus sesuai data 2. batasan masalah harus jelas metodologi 3. Teori harus yang relevan dan metodologi disesuaikan lagi	
2.	27 / 07 / 2023	1. teori ditambahkan 2. kajian relevan 3. Metodologi disesuaikan	
3.	01 / 08 / 2023	1. Data hasil belajar harus jelas / ada buktinya 2. MP ditambah / disesuaikan dg kurikulum yg berlaku	
4.	02 / 08 / 2023	Acc bab I-III lanjut ke instrumen dan penelitian.	
5.	19 / 10 / 2023	Perbaikan Pembahasan abstraksi hasil penelitian pada Bab IV dan Observasi	
6.	22 / 10 / 2023	Perbaikan hasil observasi dan Pembahasan pada bab II sesuai buku pedoman.	
7.	25 / 10 / 2023	Perbaikan abstrak dan bab IV-V dan lampiran.	
8.	31 / 10 / 2023	Acc-bab I-V dilampirkan ✓ mendaftar sidang/ujian skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Siti Zulaina, M.Pd.1  
NIP. 198308202011012008

CURUP, 31 Oktober 2023  
PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M.Pd.1  
NIP. 199107142019030226

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Ria Adesi
NIM	: 19591183
PROGRAM STUDI	: PEMI
FAKULTAS	: TARRUQIYAH
PEMBIMBING I	: Siti Zulaiha, M.Pd.1
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media Short Movie terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 81 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15/2023 sep	Perbaikan Bab III dan Penulisan	
2.	1/2023 Okt	Perbaikan pembahasan dari hasil penelitian pada Bab III dan perbaikan bab III	
3.	7/2023 Okt	Acc bab 1-5, lengkapi cover, lampiran abstrak	
4.	25/2023 Okt	Perbaikan cover, abstrak, dan lampiran	
5.	23/2023 Okt	Perbaikan abstrak dan lampiran	
6.	28/2023 Okt	Perbaikan nama-nama pejabat baru dan gelar	
7.	29/2023 Okt	Perbaikan Penulisan Sesuai Pedoman	
8.	29/2023 Okt	lengkapi lampiran skripsi sesuai buku pedoman baru	
9.	30/2023 Okt	ACC UJIAN SKRIPSI	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Siti Zulaiha, M.Pd.1  
NIP. 198308202011012008

CURUP, ..... 202  
PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M.Pd.1  
NIP. 199107192019032026

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 421.2/05/KP/SDN81/RL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taripan, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 81 Rejang Lebong  
Nip : 196404051986061002  
Alamat sekolah : Desa Sukarami Kec.Bermani Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ria Adesi  
Nim : 19591183  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Desa Sukarami Kec.Bermani Ulu  
Sekolah/Univ. : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Judul : Pengaruh Media Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas  
IV dalam Pembelajaran IPA di SDN 81 Rejang Lebong  
Waktu : 14 Agustus s/d 14 November

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri 81 Rejang Lebong untuk kepentingan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Media Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 81 Rejang Lebong*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya

  
Sukarami, 2 Agustus 2023  
Kepala SDN 81 Rejang Lebong  
**TARIPAN, S.Pd.I**  
NIP. 196404051986061002

## BIODATA PENULIS



RIA ADESI lahir di Curup pada tanggal 03 Maret 2000 beragama islam. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri, Ayah Mansur Guni dan Ibu Sarkiah Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 81 Rejang Lebong pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Curup Utara dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 03 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2023. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Short Movie* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**